



**MODUL
PROGRAM INDUKSI GURU
PEMULA (PIGP)
BAGI PENGAWAS SEKOLAH/MADRASAH**

**DIREKTORAT JENDERAL
PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
2010**

PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2010 tentang Program Induksi Guru Pemula disebutkan bahwa program induksi adalah kegiatan orientasi, pelatihan di tempat kerja, pengembangan, dan praktik pemecahan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran/bimbingan dan konseling bagi guru pemula pada sekolah/madrasah di tempat tugasnya. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan Nasional melalui program BERMUTU telah menyusun modul pendukung Program Induksi Guru Pemula untuk Pengawas Sekolah/Madrasah, Kepala Sekolah/Madrasah dan Pembimbing.

Modul ini disusun dengan tujuan agar pengawas sekolah/madrasah, kepala sekolah/madrasah dan pembimbing dapat belajar secara mandiri tanpa tergantung atau menunggu mendapat tugas sebagai peserta diklat atau tergantung fasilitator, penyelenggara, waktu dan tempat.

Kami mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun modul atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga modul dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Modul ini tentu saja belum sempurna, oleh sebab itu saran-saran konstruktif dari pembaca sangat dinantikan untuk pengembangan program di masa mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa meridhoi upaya-upaya kita dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Jakarta, Desember 2010

Direktur Jenderal
Peningkatan Mutu Pendidik
Dan Tenaga Kependidikan



Prof. Dr. Baedhowi, M.Si
NIP 194908281979031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan Modul	2
C. Kegunaan Modul	2
D. Hasil Yang Diharapkan	2
E. Sistematika Modul	3
F. Prosedur Penggunaan Modul	3
BAB II KONSEP PROGRAM INDUKSI GURU PEMULA (PIGP) DAN STRATEGI PENGAWASAN OLEH PENGAWAS SEKOLAH	5
A. KONSEP PROGAM INDUKSI GURU PEMULA (PIGP)	5
1. Tujuan PIGP	5
2. Manfaat PIGP Terkait dengan Status Kepegawaian	5
3. Prinsip Penyelenggaraan PIGP	6
4. Peserta PIGP	6
5. Hak Guru Pemula	6
6. Kewajiban Guru Pemula	7
7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
8. Pihak yang Terkait Langsung dalam Pelaksanaan PIGP	7
9. Tata Cara Pelaksanaan PIGP	10
B. STRATEGI PENGAWASAN PROGRAM INDUKSI GURU PEMULA (PIGP) OLEH PENGAWAS SEKOLAH	27
1. Perencanaan Pengawasan PIGP	27
2. Pelaksanaan Pengawasan PIGP	28
3. Evaluasi dan Program Tindak Lanjut Pengawasan PIGP	29
4. Pelaporan Pengawasan PIGP	29
BAB III KEGIATAN BELAJAR	31
A. KEGIATAN BELAJAR 1: Ketentuan Umum tentang Progam Induksi Guru Pemula	31
1. Tujuan Pembelajaran	31
2. Uraian Materi: Ketentuan Umum tentang PIGP	31
3. Latihan	34
4. Rangkuman	34
5. Refleksi	34

B.	KEGIATAN BELAJAR 2: Tahap Persiapan PIGP dan Pengenalan Sekolah dan lingkungannya		35
	1.	Tujuan Pembelajaran	35
	2.	Uraian Materi	35
	3.	Latihan	40
	4.	Rangkuman	40
	5.	Refleksi	41
C	KEGIATAN BELAJAR 3: Tahap Pelaksanaan Pembimbingan dalam PIGPPIGP		41
	1.	Tujuan Pembelajaran	41
	2.	Uraian Materi	42
	3.	Latihan	42
	4.	Rangkuman	43
	5.	Refleksi	44
D.	KEGIATAN BELAJAR 4: Tahap Penilaian dalam PIGP		44
	1.	Tujuan Pembelajaran	44
	2.	Uraian Materi	44
	3.	Latihan	51
	4.	Rangkuman	54
	5.	Refleksi	56
E.	KEGIATAN BELAJAR 5: Tahap Pelaporan dalam PIGP		56
	1.	Tujuan Pembelajaran	56
	2.	Uraian Materi	56
	3.	Latihan	58
	4.	Rangkuman	60
	5.	Refleksi	61
F.	KEGIATAN BELAJAR 6: Peenanaan Pengawasan PIGP oleh pengawas sekolah/madrasah		61
	1.	Tujuan Pembelajaran	61
	2.	Uraian Materi	62
	3.	Latihan	63
	4.	Rangkuman	63
	5.	Refleksi	63

G.	KEGIATAN BELAJAR 7: Pelaksanaan Pengawasan PIGP oleh pengawas sekolah/madrasah	64
	1. Tujuan Pembelajaran	64
	2. Uraian Materi	64
	3. Latihan	65
	4. Rangkuman	66
	5. Refleksi	66
H.	KEGIATAN BELAJAR 8 : Evaluasi, Pelaporan dan Program Tindak Lanjut Pengawasan PIGP oleh pengawas sekolah/madrasah	66
	1. Tujuan Pembelajaran	66
	2. Uraian Materi	67
	3. Tugas	67
	4. Rangkuman	67
	5. Refleksi	68
	DAFTAR PUSTAKA	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Untuk mendukung hal tersebut saat ini telah diberlakukan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru, yang di antaranya mengatur tentang program induksi bagi guru pemula. Sebagai penjabaran teknis dari program induksi maka juga telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2010 tentang Program Induksi bagi Guru Pemula.

Sejalan dengan peraturan di atas Kementerian Pendidikan Nasional, melalui Proyek Bermutu Direktorat Tenaga Kependidikan menyusun dokumen-dokumen pendukung agar program induksi dapat berjalan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dokumen yang disusun untuk mendukung pelaksanaan program induksi diantaranya adalah Panduan Kerja dan Modul Program Induksi Guru Pemula (PIGP) bagi Pengawas Sekolah/Madrasah, Kepala Sekolah/Madrasah, dan Pembimbing.

Modul PIGP sangat penting artinya bagi keberhasilan pelaksanaan PIGP di sekolah karena pada modul tersebut tercantum penjelasan yang rinci dan menyeluruh tentang konsep dan pelaksanaan program induksi di sekolah. Modul ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang utuh dan terperinci bagi para

pengawas sekolah/madrasah dalam melaksanakan program induksi di sekolah melalui pembimbingan yang intensif dan terarah. Pengembangan modul PIGP untuk pengawas sekolah/madrasah ini didasarkan pada Panduan Kerja PIGP.

B. Tujuan Modul

Modul PIGP disusun dengan tujuan untuk:

1. memberikan gambaran lengkap tentang konsep dan pelaksanaan program induksi.
2. memberikan pedoman bagi pengawas dalam melaksanakan program induksi pada sekolah binaannya.

C. Kegunaan Modul

Modul Program Induksi Guru Pemula (PIGP) berguna:

1. sebagai bahan belajar individual bagi pengawas sekolah/madrasah agar lebih memahami pelaksanaan program induksi.
2. sebagai bahan belajar kelompok di Kelompok Kerja Pengawas Sekolah/Madrasah (KKPS/M) dan Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah/Madrasah (MKPS/M).

D. Hasil Yang Diharapkan

Setelah mempelajari, mendiskusikan, mendalami, dan mempraktikkan Modul ini bersama teman sejawat di KKPS/M dan MKPS/M, pengawas sekolah diharapkan mampu:

1. memahami PIGP yang meliputi ketentuan umum, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian dan tahap pelaporan PIGP, sebagai upaya dalam peningkatan profesionalisme guru pemula;
2. menguasai strategi pengawasan PIGP
3. menyusun perencanaan pengawasan PIGP

4. melaksanakan pengawasan PIGP
5. melaksanakan evaluasi hasil pengawasan PIGP
6. menyusun Laporan Hasil Pengawasan PIGP
7. menganalisis dan merumuskan tindak lanjut hasil pengawasan PIGP.

E. Sistematika Modul

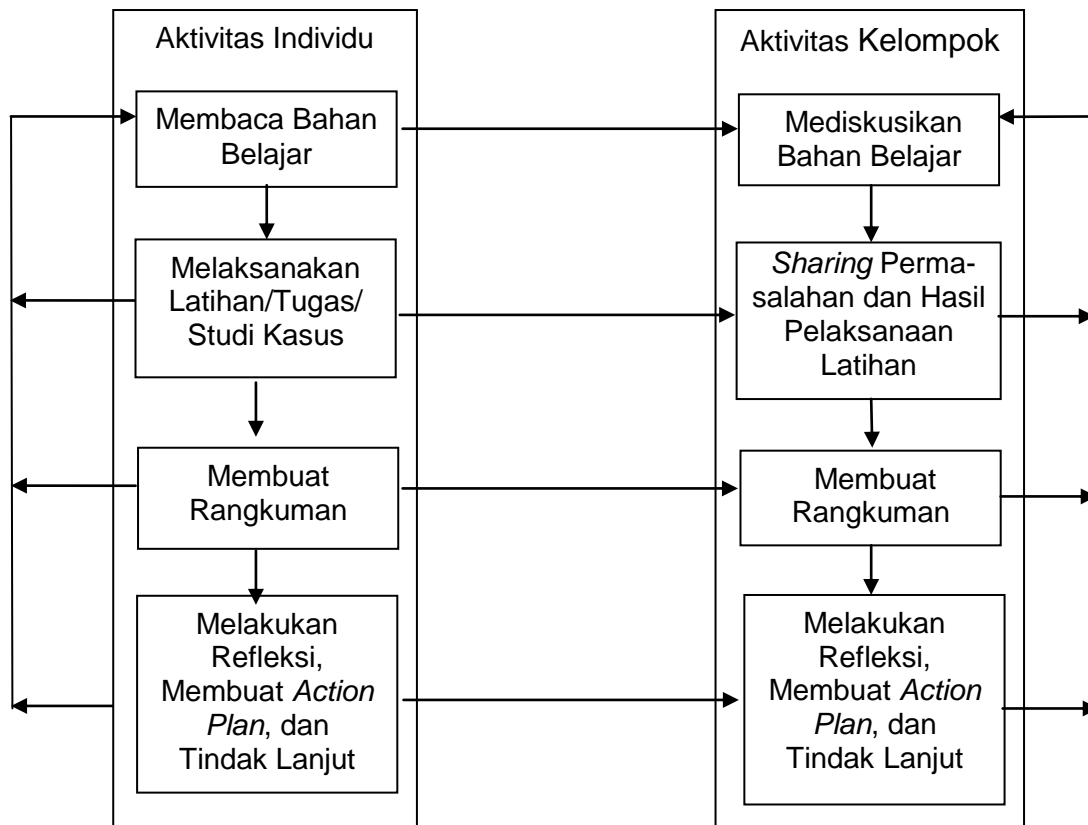
Modul ini terdiri atas 3 bab yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang,
2. Bab II Konsep dan Strategi Pengawasan PIGP, yang meliputi:
 - a. Konsep Program Induksi Guru Pemula
 - b. Strategi Pengawas Sekolah/Madrasah dalam Pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula
 - c. Kinerja Kepala Sekolah dan Pembimbing dalam PIGP
3. Bab III Kegiatan Belajar

F. Prosedur Penggunaan Modul

Modul ini dirancang untuk dipelajari oleh pengawas sekolah/madrasah dalam forum Kelompok Kerja Pengawas Sekolah/Madrasah (KKPS/M) Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah/ Madrasah (MKPS/M). Oleh karena itu, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mempelajari materi ini mencakup aktivitas individual dan kelompok. Secara umum aktivitas individual meliputi: (1) membaca materi, (2) melakukan latihan/tugas sekolah/madrasah, memecahkan kasus pada setiap kegiatan belajar, (3) membuat rangkuman/kesimpulan, dan (4) melakukan refleksi, dan melakukan tindak lanjut. Sedangkan aktivitas kelompok meliputi: (1) mendiskusikan materi, (2) bertukar pengalaman dalam melakukan latihan/memecahkan kasus, (3) melakukan seminar/diskusi hasil latihan/tugas yang dilakukan, dan (4) bersama-sama melakukan refleksi, membuat *action plan*, dan

tindak lanjut. Langkah-langkah tersebut dapat digambarkan seperti berikut ini.



Gambar 1: Alur Kegiatan Belajar Individu dan Kelompok

Dari gambar di atas tampak bahwa aktivitas kelompok selalu didahului oleh aktivitas individu. Dengan demikian, maka aktivitas individu adalah hal yang utama. Sedangkan aktivitas kelompok lebih merupakan forum untuk berbagi, memberikan pengayaan, dan penguatan terhadap kegiatan yang telah dilakukan individu masing-masing.

Dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah penggunaan Modul di atas, diharapkan pengawas sekolah/madrasah yang tergabung dalam KKPS/M dan MKPS/M dapat secara individu dan bersama-sama meningkatkan kompetensinya, yang pada gilirannya diharapkan berdampak pada peningkatan kompetensi yang dibinanya.

BAB II

KONSEP DAN STRATEGI PENGAWASAN PROGRAM INDUKSI GURU PEMULA (PIGP)

A. Konsep Program Induksi Guru Pemula (PIGP)

Program Induksi Guru Pemula yang selanjutnya disebut PIGP adalah kegiatan orientasi, pelatihan di tempat kerja, pengembangan, dan praktik pemecahan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran/ bimbingan dan konseling bagi guru pemula pada sekolah/madrasah di tempat tugasnya. Guru pemula adalah guru yang baru pertama kali ditugaskan melaksanakan proses pembelajaran/ bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat.

1. Tujuan PIGP

Pelaksanaan program induksi bertujuan untuk membimbing guru pemula agar dapat:

- a. beradaptasi dengan iklim kerja dan budaya sekolah/madrasah; dan
- b. melaksanakan pekerjaannya sebagai guru profesional di sekolah/madrasah.

2. Manfaat PIGP Terkait dengan Status Kepegawaian

Guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain, program Induksi dilaksanakan sebagai salah satu syarat pengangkatan dalam jabatan fungsional guru. Bagi guru pemula yang berstatus bukan PNS, program Induksi dilaksanakan sebagai salah satu syarat pengangkatan dalam jabatan guru tetap.

3. Prinsip Penyelenggaraan PIGP

Program induksi diselenggarakan berdasarkan prinsip:

- a. profesionalisme: penyelenggaraan program yang didasarkan pada kode etik profesi, sesuai bidang tugas;
- b. kesejawatan: penyelenggaraan atas dasar hubungan kerja dalam tim;
- c. akuntabel: penyelenggaraan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik;
- d. berkelanjutan: dilakukan secara terus menerus dengan selalu mengadakan perbaikan atas hasil sebelumnya.

4. Peserta PIGP

Peserta program induksi guru pemula adalah:

- a. guru pemula berstatus calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang ditugaskan pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah;
- b. guru pemula berstatus pegawai negeri sipil (PNS) mutasi dari jabatan lain.
- c. guru pemula bukan PNS yang ditugaskan pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat.

5. Hak Guru Pemula

Guru pemula berhak:

- a. memperoleh bimbingan dalam hal:
 - 1) perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil proses pembelajaran, bagi guru kelas dan guru mata pelajaran;
 - 2) perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil proses bimbingan dan konseling, bagi guru Bimbingan dan Konseling;
 - 3) pelaksanaan tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.

- b. memperoleh sertifikat bagi guru pemula yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori Baik.

6. Kewajiban Guru pemula

Guru pemula memiliki kewajiban:

- a. merencanakan pembelajaran/bimbingan dan konseling, melaksanakan pembelajaran/bimbingan dan konseling yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/bimbingan dan konseling, serta melaksanakan perbaikan dan pengayaan.
- b. melaksanakan pembelajaran, antara 12 (dua belas) hingga 18 (delapan belas) jam tatap muka per minggu bagi guru mata pelajaran, atau beban bimbingan antara 75 (tujuh puluh lima) hingga 100 (seratus) peserta didik bagi guru Bimbingan dan Konseling.

7. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Program induksi dilaksanakan di satuan pendidikan tempat guru pemula bertugas selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang paling lama 1 (satu) tahun.

8. Pihak yang Terkait Secara Langsung dalam Pelaksanaan PIGP

Pihak yang terkait dalam pelaksanaan PIGP adalah pembimbing, kepala sekolah dan pengawas sekolah.

a. Pembimbing

Pembimbing ditugaskan oleh kepala sekolah/madrasah atas dasar profesionalisme dan kemampuan komunikasi dan interpersonal yang baik. Sekolah/madrasah yang tidak memiliki pembimbing sebagaimana dipersyaratkan, kepala sekolah/madrasah dapat menjadi pembimbing sejauh dapat dipertanggungjawabkan dari segi profesionalisme dan kemampuan komunikasi dan

interpersonal yang baik. Jika kepala sekolah/madrasah tidak dapat menjadi pembimbing, kepala sekolah/madrasah dapat meminta pembimbing dari satuan pendidikan yang terdekat dengan persetujuan pengawas dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota atau kantor kementerian agama kabupaten/kota sesuai dengan tingkat kewenangannya.

Kriteria guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah sebagai pembimbing memiliki:

- 1) kompetensi sebagai guru profesional;
- 2) kemampuan bekerja sama dengan baik;
- 3) kemampuan komunikasi yang baik
- 4) kemampuan menganalisis dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap proses pembelajaran/bimbingan dan konseling;
- 5) pengalaman mengajar pada jenjang kelas yang sama dan pada mata pelajaran yang sama dengan guru pemula, diprioritaskan yang telah memiliki; pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun dan memiliki jabatan sebagai Guru Muda.

Tanggungjawab Pembimbing:

- 1) menciptakan hubungan yang bersifat jujur, memotivasi, bersahabat, terbuka dengan guru pemula;
- 2) memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran/ bimbingan dan konseling
- 3) melibatkan guru pemula dalam aktivitas sekolah/madrasah;
- 4) memberikan dukungan terhadap rencana kegiatan pengembangan keprofesian guru pemula;
- 5) memberi kesempatan bagi guru pemula untuk melakukan observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling guru lain;

- 6) melaporkan kemajuan dan perkembangan guru pemula kepada pengawas sekolah/ madrasah;
- 7) memberikan masukan dan saran atas hasil pembimbingan tahap kedua.

b. Kepala Sekolah/Madrasah

Tanggungjawab Kepala Sekolah/Madrasah:

- 1) melakukan analisis kebutuhan guru pemula;
- 2) menyiapkan Buku Pendoman Pelaksanaan Program Induksi;
- 3) menunjuk pembimbing yang sesuai dengan kriteria;
- 4) menjadi pembimbing, jika pada satuan pendidikan yang dipimpinnya tidak terdapat guru yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing.
- 5) mengajukan pembimbing dari satuan pendidikan lain kepada dinas pendidikan terkait jika tidak memiliki pembimbing dan kepala sekolah/madrasah tidak dapat menjadi pembimbing.
- 6) memantau pelaksanaan pembimbingan oleh pembimbing;
- 7) melakukan pembimbingan terhadap guru pemula serta memberikan saran perbaikan;
- 8) melakukan penilaian kinerja
- 9) menyusun Laporan Hasil Penilaian Kinerja untuk disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan terkait, dengan mempertimbangkan masukan dari saran dari pembimbing dan pengawas sekolah/madrasah, serta memberikan salinan laporan tersebut kepada guru pemula.

c. Pengawas Sekolah/Madrasah

Tanggungjawab Pengawas Sekolah/Madrasah :

- 1) memberikan penjelasan kepada kepala sekolah/madrasah dan pembimbing dan guru pemula tentang pelaksanaan program induksi termasuk proses penilaian;

- 2) melatih pembimbing dan kepala sekolah/madrasah tentang pelaksanaan pembimbingan dan penilaian dalam program induksi;
- 3) memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program induksi di satuan pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya;
- 4) memberikan masukan dan saran atas isi Laporan Hasil Penilaian Kinerja.

9. Model Pelaksanaan PIGP

Program induksi dilaksanakan secara bertahap, meliputi persiapan, pengenalan sekolah/madrasah dan lingkungannya, pelaksanaan dan observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling, penilaian, dan pelaporan.

Tahap-tahap pelaksanaan PIGP:

a. Persiapan

Sekolah/madrasah yang akan melaksanakan program induksi bagi guru pemula perlu mempersiapkan hal-hal berikut:

- 1) analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan ciri khas sekolah/madrasah, latar belakang pendidikan dan pengalaman guru pemula, ketersediaan pembimbing yang memenuhi syarat, penyediaan Buku Pedoman, keberadaan organisasi profesi yang terkait.
- 2) pelatihan PIGP yang diikuti oleh kepala sekolah/madrasah dan calon pembimbing dengan pelatih seorang pengawas yang telah mengikuti program pelatihan bagi pelatih program induksi.
- 3) penyiapan buku pedoman bagi guru pemula yang memuat kebijakan sekolah/madrasah, prosedur kegiatan sekolah/madrasah, format administrasi pembelajaran/bimbingan dan konseling, dan informasi lain yang dapat membantu guru

pemula belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah/madrasah.

- 4) penunjukkan seorang pembimbing bagi guru pemula yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Pengenalan Sekolah/Madrasah dan Lingkungannya

Pengenalan sekolah/madrasah dan lingkungannya dilaksanakan pada bulan pertama setelah guru pemula melapor kepada kepala sekolah/madrasah tempat guru pemula bertugas. Pada bulan pertama ini, dilakukan hal-hal berikut:

1) Pembimbing:

- a) memperkenalkan situasi dan kondisi sekolah/madrasah kepada guru pemula;
- b) memperkenalkan guru pemula kepada siswa;
- c) melakukan bimbingan dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran/bimbingan dan konseling dan tugas terkait lainnya;

2) Guru pemula:

- a) mengamati situasi dan kondisi sekolah serta lingkungannya, termasuk melakukan observasi di kelas sebagai bagian pengenalan situasi;
- b) mempelajari Buku Pedoman dan Panduan Kerja bagi guru pemula, data-data sekolah/madrasah, tata tertib sekolah/madrasah, dan kode etik guru;
- c) guru pemula mempelajari ketersediaan dan penggunaan sarana dan sumber belajar di sekolah/madrasah;

- d) guru pemula mempelajari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

c. Pelaksanaan Pembimbingan

Pelaksanaan pembimbingan dilakukan pada bulan kedua sebagai berikut:

- 1) guru pemula bersama pembimbing menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada pertemuan minggu-minggu pertama.
- 2) Guru pemula bersama pembimbing menyusun Rencana Pengembangan Keprofesian (RPK) untuk tahun pertama induksi.

Bimbingan yang diberikan kepada guru pemula meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil proses pembelajaran dan tugas lain yang terkait dengan tugasnya sebagai guru, seperti pembina eksta kurikuler.

Bimbingan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara:

- 1) memberi motivasi tentang pentingnya tugas guru;
- 2) memberi arahan tentang perencanaan pembelajaran/pembimbingan, pelaksanaan pembelajaran/pembimbingan dan penilaian hasil belajar/bimbingan siswa;
- 3) memberi kesempatan untuk melakukan observasi pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar hasil observasi pembelajaran.

Bimbingan pelaksanaan tugas lain dilakukan dengan cara:

- 1) melibatkan guru pemula dalam kegiatan-kegiatan di sekolah;
- 2) memberi arahan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program pada kegiatan yang menjadi tugas tambahan

Selanjutnya guru pemula melaksanakan proses pembelajaran/pembimbingan dan diobservasi oleh pembimbing sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan pada masa pelaksanaan program induksi dari bulan kedua sampai dengan bulan kesembilan.

d. Penilaian

1) Metode Penilaian

Penilaian guru pemula merupakan penilaian kinerja berdasarkan kompetensi guru: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut dapat dinilai melalui observasi pembelajaran/pembimbingan serta observasi pelaksanaan tugas lain. Observasi pembelajaran/pembimbingan diawali dengan pertemuan praobservasi yang dilaksanakan untuk menentukan fokus sub-kompetensi guru yang akan diobservasi (maksimal 5 sub-kompetensi), kemudian pelaksanaan observasi yang dilakukan terhadap fokus sub-kompetensi yang telah disepakati, dan diakhiri dengan pertemuan pasca observasi untuk membahas hasil observasi dan memberikan umpan balik berdasarkan fokus sub-kompetensi yang telah disepakati bersama, berupa ulasan tentang hal-hal yang sudah baik dan hal yang perlu dikembangkan.

Hasil penilaian sub-kompetensi dicantumkan dengan memberi tanda cek (√) dan deskripsinya berdasarkan observasi. Deskripsi hasil penilaian menjadi masukan atau umpan balik untuk perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran dan pembimbingan berikutnya.

Penilaian dilakukan dengan 2 (dua) tahap, yaitu:

a) tahap pertama

Penilaian dilakukan oleh pembimbing pada bulan kedua sampai dengan bulan kesembilan untuk mengembangkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran/pembimbingan dan tugas lainnya.

b) tahap kedua

Penilaian dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas yang bertujuan untuk menentukan nilai kinerja guru pemula.

Setiap hasil penilaian tahap pertama dan tahap kedua memuat penjelasan mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran/pembimbingan oleh guru pemula yang dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan guru pemula untuk memperoleh nilai kinerja baik.

Empat belas sub-kompetensi yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru Pemula adalah sebagai berikut :

(1) Kompetensi pedagogik, meliputi:

- (a) memahami latar belakang siswa
- (b) memahami teori belajar
- (c) pengembangan kurikulum
- (d) aktivitas pengembangan pendidikan
- (e) peninatan potensi siswa
- (f) berkomunikasi dengan siswa
- (g) penilaian dan evaluasi

(2) Kompetensi kepribadian

- (a) berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia
- (b) kepribadian matang dan stabil
- (c) memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru

(3) Kompetensi sosial

- (a) berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih

- (b) komunikasi dengan guru, pegawai sekolah, orang tua, dan masyarakat
- (4) Kompetensi profesional
 - (a) pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standar kompetensi mata pelajaran dan tahap-tahap pengajaran
 - (b) profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri

Lembar Penilaian dan Kriteria Penilaian:

Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian tahap-2 bagi guru. Skor hasil penilaian selanjutnya dikonversi ke rentang 0-100, sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Hasil skor akhir selanjutnya dimasukkan dalam kriteria sebagai berikut:

91 - 100	=	Amat Baik
76 - 90	=	Baik
61 - 75	=	Cukup
51 - 60	=	Sedang
< 50	=	Kurang

2) Proses Penilaian Tahap Pertama

Penilaian tahap pertama dilaksanakan pada bulan kedua sampai dengan kesembilan berupa penilaian kinerja guru melalui observasi pembeajaran/pembimbingan, ulasan dan masukan oleh pembimbing. Penilaian pertama merupakan penilaian proses (*assessment for learning*) sebagai bentuk pembimbingan guru pemula dalam melaksanakan proses pembelajaran/pembimbingan, penilaian hasil pembelajaran/pembimbingan, dan melaksanakan tugas tambahan. Penilaian tahap ini dilakukan oleh pembimbing melalui observasi pembelajaran/pembimbingan dan observasi kegiatan yang menjadi

beban kerja guru pemula, dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan selama masa penilaian tahap pertama. Tujuan penilaian tahap pertama ini adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu dikembangkan, memberikan umpan balik dan saran perbaikan dengan melakukan diskusi secara terbuka tentang semua aspek mengajar dengan suatu fokus spesifik yang perlu dikembangkan. Pembimbing dapat memberi contoh proses pembelajaran/pembimbingan yang baik di kelasnya atau di kelas yang diajar oleh guru lain. Proses observasi pembelajaran dan pembimbingan memiliki tahapan sebagai berikut:

a) Pra-observasi

Guru pemula dan pembimbing mendiskusikan, menentukan dan menyepakati fokus observasi pembelajaran/pembimbingan yang meliputi paling banyak lima sub-kompetensi dari keseluruhan kompetensi sebagaimana yang tertulis dalam lembar hasil observasi pembelajaran yang akan diisi oleh pembimbing dan lembar refleksi pembelajaran yang diisi oleh guru pemula. Sub-kompetensi yang menjadi objek dalam fokus observasi dapat ditentukan secara berbeda pada setiap pelaksanaan observasi yang didasarkan pada hasil observasi sebelumnya.

b) Pelaksanaan observasi

Pembimbing mengisi lembar hasil observasi pembelajaran/pembimbingan secara objektif pada saat pelaksanaan observasi dilakukan.

c) Pasca-observasi

Kegiatan yang dilakukan pada pasca-observasi adalah:

- (1) Guru pemula mengisi lembar refleksi pembelajaran/pembimbingan setelah pelaksanaan pembelajaran/pembimbingan.
- (2) Pembimbing dan guru pemula mendiskusikan proses pembelajaran/pembimbingan yang telah dilaksanakan.
- (3) Pembimbing memberikan salinan lembar observasi pembelajaran/pembimbingan kepada guru pemula yang telah

ditandatangani oleh guru pemula, pembimbing dan kepala sekolah/madrasah untuk diarsipkan sebagai dokumen portofolio penilaian proses (*assessment for learning*).

Penilaian tahap pertama ini dilaksanakan selama kegiatan pokok proses pembelajaran/pembimbingan dan tugas lainnya. Selama berlangsungnya penilaian tahap pertama, kepala sekolah/madrasah memantau pelaksanaan bimbingan dan penilaian tahap pertama terhadap guru pemula. Dalam penilaian tahap pertama ini pengawas melakukan pemantauan, pembinaan dan pemberian dukungan dalam pelaksanaan pembimbingan dan penilaian guru pemula.

3) Proses Penilaian Tahap Kedua

Penilaian tahap kedua dilaksanakan pada bulan kesepuluh sampai dengan bulan kesebelas berupa observasi pembelajaran/pembimbingan berupa ulasan dan masukan oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas yang mengarah pada peningkatan kompetensi dalam pembelajaran/pembimbingan. Penilaian tahap kedua merupakan penilaian hasil (*assessment of learning*), yang bertujuan untuk menilai kompetensi guru pemula dalam melaksanakan proses pembelajaran/pembimbingan dan tugas lainnya. Observasi pembelajaran/pembimbingan pada penilaian tahap kedua dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah sekurang-kurangnya tiga kali, sedangkan oleh pengawas sekolah/madrasah sekurang-kurangnya dua kali. Observasi pembelajaran atau pembimbingan dalam penilaian tahap kedua oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas disarankan untuk tidak dilakukan secara bersamaan, dengan pertimbangan agar tidak terganggu proses pembelajaran/pembimbingan. Apabila kepala sekolah/madrasah dan pengawas menemukan adanya kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pembimbingan oleh guru pemula, maka kepala sekolah/madrasah dan/atau pengawas wajib memberikan umpan balik dan saran perbaikan kepada guru

pemula. Langkah observasi pembelajaran/pembimbingan dilakukan kepala sekolah dan pengawas dalam tahap kedua adalah sebagai berikut:

a) Pra-observasi

Kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah bersama guru pemula menentukan dan menyepakati fokus observasi pembelajaran/pembimbingan yang meliputi paling banyak lima sub-kompetensi dari keseluruhan kompetensi sebagaimana yang tertulis dalam lembar hasil observasi pembelajaran yang diisi oleh kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah dan lembar refleksi pembelajaran yang diisi oleh guru pemula.

b) Pelaksanaan observasi

Kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah mengisi lembar hasil observasi pembelajaran/pembimbingan secara objektif dengan memberikan nilai pada saat pelaksanaan observasi dilakukan.

c) Pasca observasi

Kegiatan yang dilakukan pasca observasi adalah:

- (1) Guru pemula mengisi lembar refleksi pembelajaran/pembimbingan setelah pembelajaran/pembimbingan dilaksanakan.
- (2) Kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah dan guru pemula mendiskusikan hasil penilaian pada setiap tahap pembelajaran/pembimbingan.
- (3) Kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah memberikan masukan kepada guru pemula setelah observasi selesai.
- (4) Guru pemula dan kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah menandatangani lembar observasi pembelajaran/pembimbingan. Kepala sekolah/madrasah memberikan salinan lembar observasi pembelajaran/pembimbingan kepada guru pemula.

Hasil penilaian kinerja guru pemula pada akhir program induksi ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pembimbing, kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah dengan mengacu pada prinsip profesionalisme, jujur, adil, terbuka, akuntabel dan demokratis. Peserta program induksi dinyatakan berhasil, jika semua sub-kompetensi pada penilaian tahap kedua paling kurang memiliki nilai **baik**.

4) Rekomendasi Hasil Penilaian

Guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori **Baik** yang dibuktikan dengan sertifikat dapat diusulkan untuk diangkat dalam jabatan fungsional guru. Guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain yang belum mencapai nilai kinerja dengan kategori Baik dapat mengajukan masa perpanjangan paling lama satu tahun. Guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain yang tidak mencapai nilai kinerja dengan kategori **Baik** dalam masa perpanjangan dapat ditugasi mengajar sebagai guru tanpa jabatan fungsional guru. Guru pemula yang berstatus bukan PNS yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori **Baik** yang dibuktikan dengan sertifikat, dapat diusulkan untuk diangkat sebagai guru tetap dan memiliki jabatan fungsional guru. Guru pemula yang berstatus bukan PNS yang belum mencapai nilai kinerja dengan kategori Baik dapat mengajukan masa perpanjangan paling lama satu tahun. Guru pemula yang berstatus bukan PNS yang tidak mencapai nilai kinerja dengan kategori **Baik** dalam masa perpanjangan, tidak dapat diangkat menjadi guru tetap.

e. Pelaporan

Penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan kesebelas setelah penilaian tahap kedua, dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Pembuatan Draft Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula oleh kepala sekolah/madrasah berdasarkan pembahasan dengan pembimbing dan pengawas sekolah/madrasah.
- 2) Penentuan Keputusan pada Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula berdasarkan pengkajian penilaian tahap kedua dengan mempertimbangkan penilaian tahap pertama, yang selanjutnya guru pemula dinyatakan memiliki Nilai Kinerja dengan Kategori Amat Baik, Baik, Cukup, Sedang dan Kurang.
 - amat baik, jika skor penilaian antara 91-100;
 - baik, jika skor penilaian antara 76-90;
 - cukup, jika skor penilaian antara 61-75;
 - sedang, jika skor penilaian antara 51-60
 - kurang, jika skor penilaian kurang dari 50.
- 3) Penandatanganan Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah
- 4) Pengajuan penerbitan Sertifikat oleh kepala sekolah/madrasah yang disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan atau Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota bagi guru pemula yang telah memiliki Laporan Hasil Penilaian Kinerja dengan nilai minimal baik. Sertifikat tersebut menyatakan bahwa peserta program induksi telah berhasil menyelesaikan program induksi dengan nilai baik.

Isi laporan hasil pelaksanaan program induksi meliputi :

- 1) data sekolah/madrasah;
- 2) waktu pelaksanaan program induksi;
- 3) data guru pemula peserta program induksi;
- 4) deskripsi pelaksanaan pembimbingan oleh pembimbing.
- 5) deskripsi pelaksanaan dan hasil penilaian tahap pertama;
- 6) deskripsi pelaksanaan dan hasil penilaian tahap kedua;

- 7) Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula yang menyatakan kategori Nilai Kinerja Guru Pemula (Amat Baik, Baik, Cukup, Sedang dan Kurang), ditandatangani Kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah.

Penyampaian laporan hasil pelaksanaan program induksi:

- 1) Laporan pelaksanaan PIGP yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain dalam lingkup pemerintah daerah disampaikan oleh kepala sekolah kepada kepala dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai kewenangannya, untuk diteruskan ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD).
- 2) Laporan pelaksanaan PIGP yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain dalam lingkup Kementerian Agama disampaikan oleh kepala madrasah kepada kepala kantor Kementerian Agama Provinsi/Kabupaten/Kota sesuai tingkat kewenangannya.
- 3) Laporan hasil pelaksanaan PIGP yang berstatus bukan PNS disampaikan oleh kepala sekolah/madrasah kepada penyelenggara pendidikan dan kepala dinas pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota atau kepala Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

f. Penerbitan Sertifikat

Penerbitan Sertifikat:

1. Sertifikat diterbitkan oleh Dinas Pendidikan bagi guru pemula yang telah mencapai Nilai Kinerja paling kurang kategori **Baik**.
2. Sertifikat menyatakan bahwa peserta program Induksi telah Berhasil menyelesaikan Program Induksi dengan baik.

10. Evaluasi dan Bimbingan teknis

a. Evaluasi Program

Program Induksi perlu dievaluasi sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan serta perbaikan di masa depan dan

juga sebagai bagian dari proses penjaminan mutu. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan langsung maupun menggunakan instrumen yang sesuai. Evaluasi dilakukan oleh lembaga terkait sebagai berikut :

- 1) Direktorat Jenderal melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan PIGP secara nasional.
- 2) Dinas Pendidikan provinsi atau Kantor Wilayah Kementerian agama melaksanakan evaluasi pelaksanaan PIGP dalam lingkup provinsi dan sekolah/madrasah yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kantor Kementerian Agama melaksanakan evaluasi pelaksanaan PIGP dalam lingkup Kabupaten/Kota dan sekolah/madrasah yang menjadi tanggung jawabnya.
- 4) Penyelenggara pendidikan melakukan evaluasi pelaksanaan PIGP pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya.

Prosedur evaluasi dalam rangka menjamin akuntabilitas PIGP dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan panduan evaluasi yang memuat: (a) latar belakang, tujuan dan manfaat evaluasi; (b) sasaran, tempat dan waktu evaluasi, (c) metode pelaksanaan evaluasi; dan (d) sistematika laporan hasil evaluasi.
- 2) Penyusunan instrumen evaluasi, berupa lembar observasi dan atau angket.
- 3) Pelaksanaan evaluasi di lapangan.
- 4) Penyusunan laporan hasil evaluasi.

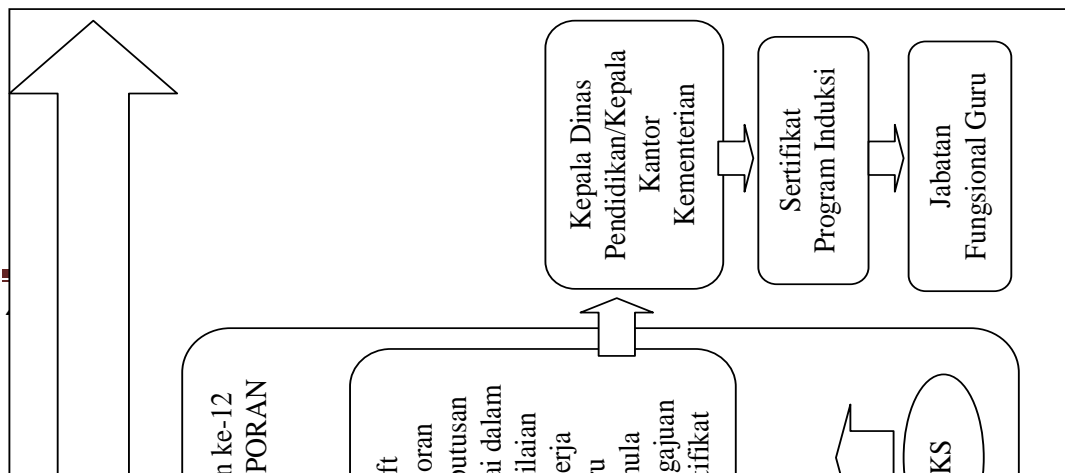
b. Bimbingan Teknis

Dari hasil evaluasi pihak Direktorat Jenderal dan Dinas Pendidikan terkait dapat melakukan perbaikan dengan merevisi kebijakan dan atau memberikan bimbingan teknis bagi daerah atau sekolah yang membutuhkannya.

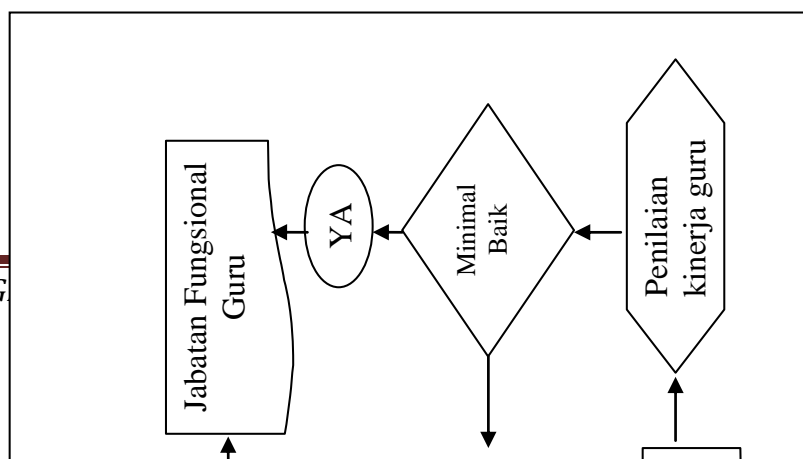
- 1) Direktorat Jenderal memberikan bimbingan teknis terhadap implementasi kebijakan PIGP secara nasional.
- 2) Dinas Pendidikan Provinsi/Kantor Kementerian Agama memberikan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan PIGP dalam lingkup provinsi dan sekolah/madrasah yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Dinas pendidikan Kabupaten/Kota atau Kantor Kementerian Agama memberikan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan PIGP dalam lingkup Kabupaten/Kota dan sekolah/madrasah yang menjadi tanggung jawabnya.
- 4) Penyelenggara pendidikan memberikan bimbingan teknis terhadap pelaksanaan PIGP pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya.

Prosedur bimbingan teknis dalam rangka membantu daerah atau sekolah agar dapat melaksanakan program induksi dengan baik dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan panduan bimbingan teknis yang memuat : (a) latar belakang, tujuan dan manfaat bimbingan teknis; (b) sasaran, tempat dan waktu bimbingan teknis, (c) strategi pelaksanaan bimbingan teknis; (d) sistematika laporan hasil bimbingan teknis.
- 2) Penyusunan materi bimbingan teknis yang meliputi Penjelasan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang PIGP, Penjelasan Petunjuk Teknis Program Induksi, Penggunaan Panduan Kerja, Penilaian dan Penggunaan Instrumen Penilaian Kinerja.
- 3) Pelaksanaan bimbingan teknis di lapangan.
- 4) Penyusunan laporan hasil bimbingan teknis.



Alur Pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula



Rekomendasi Hasil Penilaian pada PIGP

B. Strategi Pengawas Sekolah/Madrasah dalam Pengawasan Pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula

Secara umum unsur-unsur kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah dalam pelaksanaan PIGP dituangkan dalam empat kegiatan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengawasan PIGP
2. Pelaksanaan pengawasan PIGP
3. Evaluasi dan program tindak lanjut pengawasan PIGP
4. Pelaporan pengawasan PIGP

1. Perencanaan Pengawasan PIGP

Kegiatan pengawasan pelaksanaan PIGP tertuang dalam program kerja berdasarkan identifikasi tuntutan peraturan yang terkait dan dilandasi oleh hasil analisis kebutuhan sekolah yang dibina. Perencanaan PIGP tertuang dalam Program Pengawasan Tahunan, Program Pengawasan Semester dan Program Kegiatan.

Program Induksi bagi guru pemula secara umum tertuang Program tahunan yang meliputi kegiatan sosialisasi dan pemahaman tentang Program Induksi baik melalui pembelajaran mandiri melalui modul ini, workshop pemahaman, bimbingan teknis dan pendidikan pelatihan di organisasi profesi seperti APSI, MKPS dan KKPS. Program pengawasan tahunan disusun dengan melibatkan sejumlah pengawas dalam satu kabupaten/kota.

Dalam Perencanaan PIGP yang tertuang dalam program Pengawasan Pemester dan Program Kegiatan, merupakan penjabaran program pengawasan lebih rinci pada masing-masing sekolah binaan selama satu semester. Program pengawasan semester disusun oleh setiap pengawas sesuai kondisi obyektif sekolah binaanya masing-masing.

2. Pelaksanaan Pengawasan

Pengawasan pelaksanaan PIGP di sekolah, meliputi pemantauan keterlaksanaan, pembinaan bagi kepala sekolah dan pembimbing, dan Penilaian Kinerja Kepala sekolah (PKKS) dan pembimbing dalam melaksanakan Program Induksi di sekolah, serta melaksanakan observasi pembelajaran pada pembimbingan tahap 2.

a. Pemantauan

Sebagai penjaminan mutu Pelaksanaan PIGP di sekolah, pengawas sekolah/madrasah melaksanakan pemantauan terhadap setiap tahap-tahap kegiatan pada PIGP, yang meliputi: (1) Persiapan (2) Pengenalan lingkungan sekolah (3) Pelaksanaan Pembimbingan (4) Penilaian dan; (5) Pelaporan. Pemantauan dilakukan dengan cara studi dokumen dan observasi keterlaksanaan setiap tahap. Untuk kegiatan pemantauan ini menggunakan instrumen pemantauan PIGP.

b. Pembinaan Kepala Sekolah dan Pembimbing

Pembinaan kepala sekolah dan pembimbing melakukan pembinaan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan pemantauan kesiapan sekolah (Lembar Analisis dan Instrumen Pemantauan terlampir) pada setiap sekolah binaan. Pembinaan dapat dilakukan secara individual atau klasikal. Pembinaan individual dapat dilakukan di masing-masing sekolah, sedangkan pembinaan klasikal dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan pendidikan dan pelatihan atau *workshop* yang dilaksanakan oleh MKPS/KKPS yang bekerja sama dengan organisasi profesi lain MKPS/KKKS dan MGMP/KKG, atau bekerjasama dengan lembaga lain yang terkait seperti LPMP, PPPTK dan lain-lain.

C. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dan Pembimbing dalam PIGP

Sepanjang pelaksanaan PIGP di sekolah, pengawas sekolah melakukan penilaian kinerja kepala sekolah dan pembimbing dalam melaksanakan program induksi berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. PKKS/M dan pembimbing dalam pelaksanaan program induksi meliputi aspek-aspek kompetensi kepala sekolah dan pembimbing dalam melakukan persiapan, pelaksanaan dan penilaian (observasi pembelajaran/bimbingan) dan pelaporan PIGP.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan analisis dan pengolahan data hasil pemantauan, pembinaan dan penilaian kinerja kepala sekolah dan pembimbing dalam PIGP maka, pengawas sekolah melakukan evaluasi yang meliputi: (a) Evaluasi diri pengawas sekolah dan; (b) Evaluasi Kegiatan Program Induksi berdasarkan Pemantauan, Pembinaan dan Penilaian Kinerja kepala sekolah dan pembimbing, pada setiap sekolah yang diawasi. Dari hasil evaluasi, disusun program tindak lanjut, berupa penguatan terhadap program yang sudah baik, perbaikan-perbaikan program dan strategi, penyusunan strategi baru yang akan diimplementasikan pada program pengawasan berikutnya.

4. Pelaporan Pengawasan PIGP

Pengawas sekolah menyusun Laporan Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan PIGP diakhir pelaksanaan program induksi di sekolah penyelenggara Program Induksi. Hal-hal yang perlu dilaporkan meliputi hasil pemantauan, hasil pembinaan dan penilaian kinerja kepala sekolah dan pembimbing dari tahap persiapan, pelaksanaan, pembimbingan dan penilaian serta pelaporan dalam program induksi, serta hasil penilaian kinerja dalam pembimbingan guru pemula.

Laporan Kegiatan Pengawasan Program Induksi dilengkapi dengan: (a) Identitas sekolah; (b) Data kepala sekolah, pembimbing dan guru

pemula; (c) deskripsi pelaksanaan dan hasil pemantauan; (d) deskripsi pelaksanaan dan hasil pembinaan; (e) deskripsi pelaksanaan dan hasil penilaian kepala sekolah dalam pelaksanaan PIGP; (f) deskripsi pelaksanaan dan hasil penilaian kinerja pembimbing; (g) deskripsi dan hasil Laporan Penilaian Kinerja Guru Pemula.

Sistematika Laporan meliputi:

Bab I Pendahuluan;

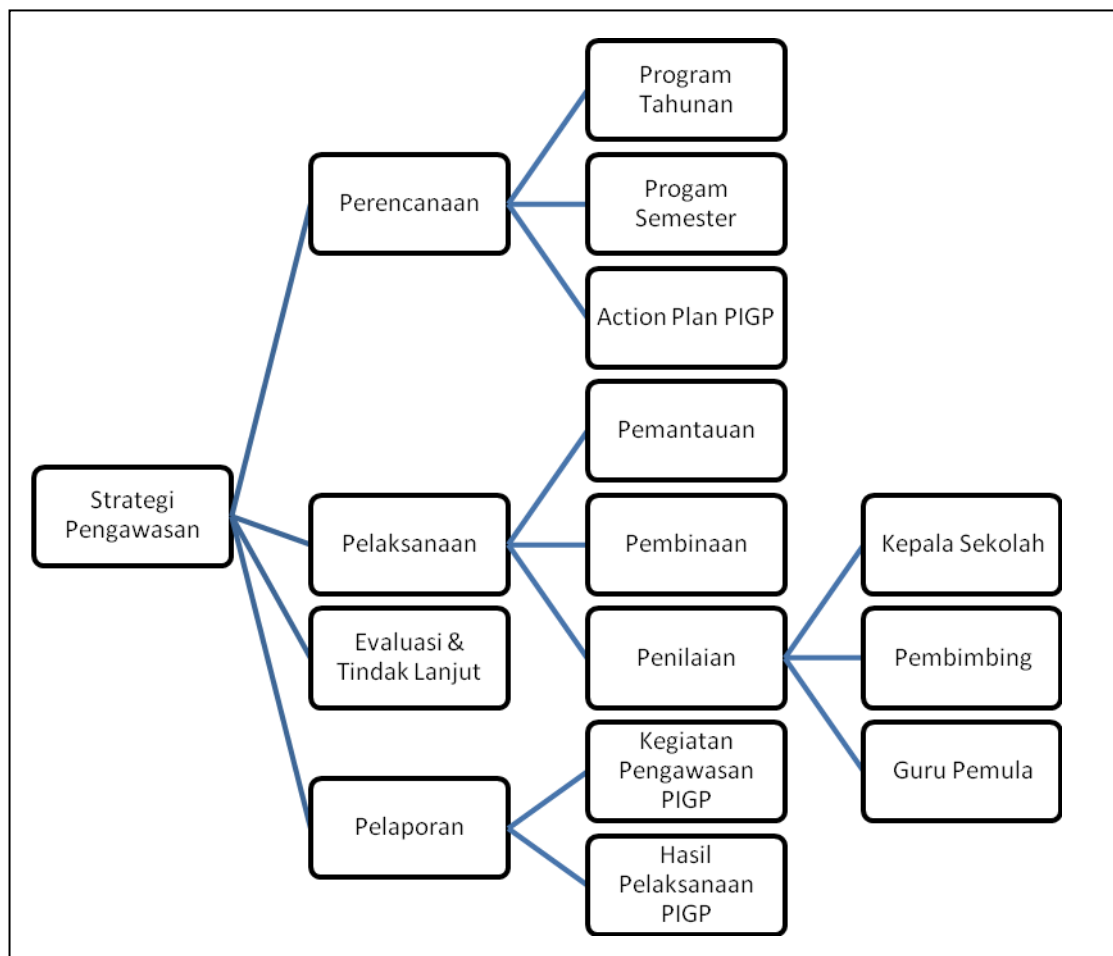
Bab II Ruang Lingkup

Bab III Pelaksanaan Pengawasan

Bab IV Hasil dan Pembahasan Pengawasan

Bab V Penutup

Lampiran



Strategi Pengawasan PIGP oleh pengawas sekolah/madrasah

BAB III

KEGIATAN BELAJAR

A. Kegiatan Belajar 1: Ketentuan Umum PIGP

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan Kegiatan Belajar 1 tentang ketentuan umum Program Induksi Guru Pemula, pengawas sekolah dapat:

- a. menjelaskan arti penting PIGP untuk peningkatan profesionalisme guru pemula;
- b. menjelaskan tujuan penyelenggaraan PIGP;
- c. menjelaskan arti penting PIGP dalam kaitannya dengan status kepegawaian;
- d. menjelaskan prinsip penyelenggaraan PIGP;
- e. menjelaskan status peserta PIGP;
- f. menyebutkan tempat dan waktu penyelenggaraan PIGP;
- g. menjelaskan hak dan kewajiban guru pemula dalam PIGP;
- h. mensosialisasikan dan melakukan bimbingan teknis tentang PIGP.

2. Uraian materi

PIGP adalah kegiatan orientasi, pelatihan di tempat kerja, pengembangan, dan praktik pemecahan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran/bimbingan dan konseling bagi guru pemula pada sekolah/madrasah di tempat tugasnya. Guru pemula adalah guru yang baru pertama kali ditugaskan melaksanakan proses pembelajaran/bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat.

a. Tujuan PIGP

Pelaksanaan program induksi bertujuan untuk membimbing guru pemula agar dapat:

- 1) beradaptasi dengan iklim kerja dan budaya sekolah/madrasah; dan
- 2) melaksanakan pekerjaannya sebagai guru profesional di sekolah/madrasah.

b. Manfaat PIGP terkait dengan status kepegawaian

Bagi guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain, program Induksi dilaksanakan sebagai salah satu syarat pengangkatan dalam jabatan fungsional guru. Bagi guru pemula yang berstatus bukan PNS, program Induksi dilaksanakan sebagai salah satu syarat pengangkatan guru tetap.

c. Prinsip penyelenggaraan PIGP

Program induksi diselenggarakan berdasarkan prinsip:

- 1) profesionalisme: penyelenggaraan program yang didasarkan pada kode etik profesi, sesuai bidang tugas;
- 2) kesejawatan: penyelenggaraan atas dasar hubungan kerja dalam tim;
- 3) akuntabel: penyelenggaraan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik;
- 4) berkelanjutan: dilakukan secara terus menerus dengan selalu mengadakan perbaikan atas hasil sebelumnya.

d. Peserta PIGP

Peserta program induksi guru pemula adalah:

- 1) guru pemula berstatus calon pegawai negeri sipil (CPNS) yang ditugaskan pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau pemerintah daerah;
- 2) guru pemula berstatus pegawai negeri sipil (PNS) mutasi dari jabatan lain.
- 3) guru pemula bukan PNS yang ditugaskan pada sekolah/madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat.

e. Hak guru Pemula

Guru pemula berhak:

- 1) memperoleh bimbingan dalam hal:
- 2) pelaksanaan proses pembelajaran, bagi guru kelas dan guru mata pelajaran;
- 3) pelaksanaan proses bimbingan dan konseling, bagi guru Bimbingan dan Konseling;
- 4) pelaksanaan tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.
- 5) memperoleh sertifikat bagi guru pemula yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori Baik b

f. Kewajiban guru pemula

Guru pemula memiliki kewajiban:

- 1) merencanakan pembelajaran/bimbingan dan konseling, melaksanakan pembelajaran/bimbingan dan konseling yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/bimbingan dan konseling, serta melaksanakan perbaikan dan pengayaan.
- 2) melaksanakan pembelajaran, antara 12 (dua belas) hingga 18 (delapan belas) jam tatap muka per minggu bagi guru mata pelajaran, atau beban bimbingan antara 75 (tujuh puluh lima) hingga 100 (seratus) peserta didik bagi guru Bimbingan dan Konseling.

g. Tempat dan waktu pelaksanaan

Program induksi dilaksanakan di satuan pendidikan tempat guru pemula bertugas selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang paling lama 1 (satu) tahun.

3. Tugas

Kasus: Pak Adianta adalah seorang pegawai negeri sipil yang mengabdikan diri di sebuah lembaga penelitian sejak berusia 27 tahun. Kini dalam usia 45 tahun, beliau bermaksud mengabdikan diri untuk menjadi guru di sebuah sekolah menengah di lingkungan binaan anda (pengawas sekolah). Pendidikan terakhir S1 Jurusan Fisika Program Studi MIPA di sebuah perguruan tinggi cukup ternama. Bagaimanakah menurut pendapat anda?

- a. Memungkinkan untuk diangkat dalam jabatan fungsional guru?
- b. Langkah apa saja yang harus ditempuh oleh pak Adianta?
- c. Apa saja kewajiban yang harus dilakukan oleh Bapak Adianta.
- d. Apa yang akan anda lakukan selaku pengawas sekolah tempat Bapak Addianta mengabdikan diri sebagai guru?

4. Rangkuman

PIGP adalah kegiatan orientasi, pelatihan di tempat kerja, pengembangan, dan praktik pemecahan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran/bimbingan dan konseling bagi guru pemula pada sekolah/madrasah di tempat tugasnya dengan prinsip profesionalisme, kesejawatan, akuntabel, berkelanjutan dan demokratis dan bertujuan supaya guru pemula dapat beradaptasi dengan iklim kerja dan budaya sekolah/madrasah; dan melaksanakan pekerjaannya sebagai guru profesional di sekolah/madrasah. Program induksi penting dijalankan selain bermanfaat untuk beradaptasi dengan sekolah tempat bertugas dan mengoptimalkan kompetensi dalam menjalankan tugas, juga dibutuhkan untuk memenuhi salah satu syarat pengangkatan pegawai kedalam jabatan fungsional guru (Peraturan menteri Pendidikan Pendayagunaan Aparatur Negara Birokrasi dan Refomasi Nomor 16 Tahun 2009).

5. Refleksi

Untuk kegiatan Refleksi pada kegiatan belajar 1, isilah Lembar Refleksi pada Lampiran M-PIGP-U-01

B. Kegiatan Belajar 2: Tahap persiapan PIGP dan Pengenalan sekolah dan lingkungannya

1. Tujuan pembelajaran

Setelah melakukan Kegiatan Belajar 2 tentang tahap Persiapan PIGP, pengawas sekolah dapat:

- a. menjelaskan secara umum kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan PIGP;
- b. menjelaskan pengenalan sekolah/madrasah dan lingkungannya
- c. menjelaskan tanggung jawab pihak-pihak yang terkait pada tahap persiapan PIGP
- d. menjelaskan peran pengawas sekolah/madrasah dalam tahap persiapan PIGP
- e. menjelaskan strategi yang dilakukan pengawas sekolah/madrasah pada tahap persiapan PIGP
- f. melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengawas sekolah dalam kaitannya dengan pelaksanaan program induksi

2. Uraian Materi

Sekolah/madrasah yang akan melaksanakan program induksi bagi guru pemula perlu mempersiapkan hal-hal berikut:

- a. Analisis kebutuhan dengan mempertimbangkan ciri khas sekolah/madrasah, latar belakang pendidikan dan pengalaman guru pemula, ketersediaan pembimbing yang memenuhi syarat, penyediaan Buku Pedoman, keberadaan organisasi profesi yang terkait.
- b. Pelatihan PIGP yang diikuti oleh kepala sekolah/madrasah dan calon pembimbing dengan pelatih seorang pengawas yang telah mengikuti program pelatihan bagi pelatih program induksi.

- c. Penyiapan buku pedoman bagi guru pemula yang memuat kebijakan sekolah/madrasah, prosedur kegiatan sekolah/madrasah, format administrasi pembelajaran/bimbingan dan konseling, dan informasi lain yang dapat membantu guru pemula belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah/madrasah.
- d. Penujukkan seorang pembimbing bagi guru pemula yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengenalan sekolah/madrasah dan lingkungannya dilaksanakan pada bulan pertama setelah guru pemula melapor kepada kepala sekolah/madrasah tempat guru pemula bertugas. Pada bulan pertama ini, dilakukan hal-hal berikut:

1. Pembimbing:

- a. memperkenalkan situasi dan kondisi sekolah/madrasah kepada guru pemula;
- b. memperkenalkan guru pemula kepada siswa;
- c. melakukan bimbingan dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran/bimbingan dan konseling dan tugas terkait lainnya;

2. Guru pemula:

- a. mengamati situasi dan kondisi sekolah serta lingkungannya, termasuk melakukan observasi di kelas sebagai bagian pengenalan situasi;
- b. mempelajari Buku Pedoman dan Panduan Kerja bagi guru pemula, data-data sekolah/madrasah, tata tertib sekolah/madrasah, dan kode etik guru;

- c. guru pemula mempelajari ketersediaan dan penggunaan sarana dan sumber belajar di sekolah/madrasah;
- d. guru pemula mempelajari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Hak Guru Pemula

Guru pemula berhak:

1. memperoleh bimbingan dalam hal:
 - a. pelaksanaan proses pembelajaran, bagi guru kelas dan guru mata pelajaran;
 - b. pelaksanaan proses bimbingan dan konseling, bagi guru Bimbingan dan Konseling;
 - c. pelaksanaan tugas lain yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.
2. memperoleh sertifikat bagi guru pemula yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori Baik b

Kewajiban guru pemula

Guru pemula memiliki kewajiban merencanakan pembelajaran/bimbingan dan konseling, melaksanakan pembelajaran/bimbingan dan konseling yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/bimbingan dan konseling, serta melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Guru pemula berkewajiban melaksanakan pembelajaran, antara 12 hingga 18 jam tatap muka per minggu bagi guru mata pelajaran, atau beban bimbingan antara 75 hingga 100 peserta didik bagi guru Bimbingan dan Konseling.

Pihak yang terkait secara langsung

Pihak yang terkait dalam PIGP adalah pembimbing, kepala sekolah dan pengawas sekolah.

a. Pembimbing

Pembimbing ditugaskan oleh kepala sekolah/madrasah atas dasar profesionalisme dan kemampuan komunikasi yang baik. Sekolah/madrasah yang tidak memiliki pembimbing sebagaimana dipersyaratkan, kepala sekolah/madrasah dapat menjadi pembimbing sejauh dapat dipertanggungjawabkan dari segi profesionalisme dan kemampuan komunikasi. Jika kepala sekolah/madrasah tidak dapat menjadi pembimbing, kepala sekolah/madrasah dapat meminta pembimbing dari satuan pendidikan yang terdekat dengan persetujuan dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota atau kantor kementerian agama kabupaten/kota sesuai dengan tingkat kewenangannya.

Kriteria guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah sebagai pembimbing memiliki:

1. kompetensi sebagai guru profesional;
2. kemampuan bekerja sama dengan baik;
3. kemampuan komunikasi yang baik
4. kemampuan menganalisis dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap proses pembelajaran/bimbingan dan konseling;
5. pengalaman mengajar pada jenjang kelas yang sama dan pada mata pelajaran yang sama dengan guru pemula, diprioritaskan yang telah memiliki; pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun dan memiliki jabatan sebagai Guru Muda.

Tanggung jawab Pembimbing:

1. menciptakan hubungan yang bersifat jujur, memotivasi, bersahabat, terbuka dengan guru pemula;
2. memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran/bimbingan dan konseling
3. melibatkan guru pemula dalam aktivitas sekolah/madrasah;

4. memberikan dukungan terhadap rencana kegiatan pengembangan keprofesian guru pemula;
5. memberi kesempatan bagi guru pemula untuk melakukan observasi pembelajaran/bimbingan dan konseling guru lain;
6. melaporkan kemajuan dan perkembangan guru pemula kepada pengawas sekolah/ madrasah;
7. memberikan masukan dan saran atas hasil pembimbingan tahap kedua.

b. Kepala Sekolah

Tanggungjawab Kepala Sekolah:

1. melakukan analisis kebutuhan guru pemula;
2. menyiapkan Buku Pendoman Pelaksanaan Program Induksi;
3. menunjuk pembimbing yang sesuai dengan kriteria;
4. menjadi pembimbing, jika pada satuan pendidikan yang dipimpinnya tidak terdapat guru yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing.
5. mengajukan pembimbing dari satuan pendidikan lain kepada dinas pendidikan terkait jika tidak memiliki pembimbing dan kepala sekolah/madrasah tidak dapat menjadi pembimbing.
6. memantau pelaksanaan pembimbingan oleh pembimbing;
7. melakukan pembimbingan terhadap guru pemula serta memberikan saran perbaikan;
8. melakukan penilaian kinerja
9. menyusun Laporan Hasil Penilaian Kinerja untuk disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan terkait, dengan mempertimbangkan masukan dari saran dari pembimbing dan pengawas sekolah/ madrasah, serta memberikan salinan laporan tersebut kepada guru pemula.

c. Pengawas sekolah

Tanggungjawab Pengawas :

1. memberikan penjelasan kepada kepala sekolah/madrasah dan pembimbing dan guru pemula tentang pelaksanaan program induksi termasuk proses penilaian;
2. melatih pembimbing dan kepala sekolah/madrasah tentang pelaksanaan pembimbingan dan penilaian dalam program induksi;
3. memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program induksi di satuan pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya;
4. memberikan masukan dan saran atas isi Laporan Hasil Penilaian Kinerja.

3. Latihan

Di sebuah sekolah dasar, ada seorang guru yang melapor bahwa dirinya ditugaskan di sekolah tersebut dengan status CPNS, belum genap setahun, ada surat undangan untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan. Sebagai pengawas sekolah pada sekolah tersebut,

- a. Bagaimana menyikapi kasus yang terjadi pada guru pemula tersebut.
- b. apa yang akan anda sarankan kepada kepala sekolah berkaitan dengan datangnya guru pemula di sekolah tersebut.
- c. Apa yang akan anda sarankan kepada kepala sekolah dan guru pemula, berkaitan dengan pemanggilan prajabatan.

4. Rangkuman

Pada tahap persiapan PIGP, maka:

- a. Pengawas sekolah mensosialisasikan atau mengingatkan kembali tentang Implementasi PIGP di sekolah
- b. Pengawas sekolah melakukan bimbingan teknis kepada kepala sekolah dan piha-pihak yang terkait langsung atau tidak langsung dalam pelaksanaan PIGP

- c. Kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan (Format M-PIGP-U-01), menyusun buku pedoman PIGP dan menunjuk pembimbing. Buku Pedoman PIGP disusun dengan sistematika seperti pada (Format M-PIGP-U-02)
- d. Pembimbing mulai melakukan tugas di awal kedatangan guru pemula dengan mengenalkan sekolah dan lingkungannya sebagai langkah awal proses pembimbingan
- e. Guru pemula mengamati situasi sekolah, mempelajari tata tertib dan budaya sekolah, pedoman program induksi, kurikulum dan orientasi sarana dan prasarana sekolah, serta melakukan refleksi diri dengan menggunakan Lembar Refleksi (Format M-PIGP-U-03)

5. Refleksi

Untuk kegiatan Refleksi pada kegiatan belajar 2, isilah Lembar Refleksi pada Lampiran (Format M-PIGP-PS-01)

C. Kegiatan Belajar 3: Tahap Pelaksanaan Pembimbingan PIGP

1. Tujuan pembelajaran

Setelah melakukan Kegiatan belajar 3 tentang Tahap Pembimbingan PIGP, pengawas sekolah/madrasah dapat:

- a. menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap pembimbingan;
- b. menjelaskan peran pembimbing dalam pelaksanaan pembimbingan ;
- c. menjelaskan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pembimbingan;
- d. menjelaskan peran pengawas dalam melaksanakan pembimbingan;
- e. menjelaskan startegi pelaksanaan pembimbingan PIGP oleh pembimbing.

2. Uraian Materi

Pelaksanaan pembimbingan dilakukan pada bulan kedua sebagai berikut:

1. guru pemula bersama pembimbing menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada pertemuan minggu-minggu pertama.
2. guru pemula bersama pembimbing menyusun Rencana Pengembangan Keprofesian (RPK) untuk tahun pertama PIGP.

Bimbingan yang diberikan kepada guru pemula meliputi proses pembelajaran dan tugas lain yang terkait dengan tugasnya sebagai guru, seperti pembina eksta kurikuler.

Bimbingan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara:

1. memberi motivasi tentang pentingnya tugas guru;
2. memberi arahan tentang perencanaan pembelajaran/pembimbingan, pelaksanaan pembelajaran/pembimbingan dan penilaian hasil belajar/bimbingan siswa;
3. memberi kesempatan untuk melakukan observasi pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pembelajaran.

Bimbingan pelaksanaan tugas lain dilakukan dengan cara:

1. melibatkan guru pemula dalam kegiatan-kegiatan di sekolah;
2. memberi arahan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program pada kegiatan yang menjadi tugas tambahan

Selanjutnya guru pemula melaksanakan proses pembelajaran/pembimbingan dengan diobservasi oleh pembimbing sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan pada masa pelaksanaan program induksi dari bulan kedua sampai dengan bulan kesembilan.

3. Latihan

Di SMP Negeri Suka Maju 1 yang menyelenggarakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, terdapat guru pemula yang bersatus

CPNS, sebelumnya memiliki pengalaman mengajar di sekolah swasta bagus dan ternama selama lima tahun.

- a. Lakukan simulasi dengan teman sejawat, posisikan diri anda sebagai pembimbing dan Lakukan Latihan Pembimbingan kepada guru tersebut dengan mengisi Lembar Rencana Pengembangan Keprofesian dengan pada Lampiran (Format M-PIGP-U-04)
- b. Sebagai pengawas sekolah, apa yang akan anda lakukan pada tahap pembimbingan tahap 1.
- c. Sebagai pengawas sekolah, apa yang akan anda sarankan kepada kepala sekolah dan pembimbing, berkaitan dengan kasus tersebut.
- d. Lakukan latihan pembimbingan penyusunan perencanaan proses pembelajaran berupa silabus (format M-PIGP-U-06) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (format M-PIGP-U-07) yang diawali dengan menyusun Analisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (format M-PIGP-U-05)

4. Rangkuman

Pelaksanaan pembimbingan dilakukan pada bulan kedua sampai dengan bulan kesembilan oleh pembimbing. Pelaksanaan pembimbingan dapat dilakukan dengan mengenalkan sekolah/madrasah dan lingkungannya sebagai langkah awal, memberi motivasi dan menjelaskan arti pentingnya guru yang profesional dalam pendidikan, memberikan arahan dan bimbingan dalam hal proses pembelajaran/pembimbingan yang meliputi perencanaan pembelajaran/pembimbingan, pelaksanaan pembelajaran/pembimbingan, penilaian hasil belajar/bimbingan peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang relevan, memotivasi dan memberikan arahan tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan.

5. Refleksi

Untuk refleksi kegiatan belajar 3, isilah Lembar Refleksi pada Lampiran (format M-PIPG-PS-01)

D. Kegiatan Belajar 4: Tahap Penilaian dalam PIGP

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan Kegiatan Belajar 4 tentang Tahap Penilaian dalam PIGP, pengawas sekolah dapat:

- a. menyebutkan aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja guru pemula;
- b. menjelaskan tahap-tahap dan proses penilaian kinerja guru pemula;
- c. menghitung nilai akhir hasil penilaian kinerja guru pemula;
- d. membuat rencana tindak pengawas dalam penilaian kinerja guru pemula.

2. Uraian Materi

a. Metode Penilaian

Penilaian guru pemula merupakan penilaian kinerja berdasarkan sub kompetensi guru: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut dapat dinilai melalui observasi pembelajaran/pembimbingan serta observasi pelaksanaan tugas lain. Observasi pembelajaran/pembimbingan diawali dengan pertemuan praobservasi yang dilaksanakan untuk menentukan fokus sub-kompetensi guru yang akan diobservasi (maksimal 5 sub kompetensi), kemudian pelaksanaan observasi yang dilakukan terhadap fokus sub-kompetensi yang telah disepakati, dan diakhiri dengan pertemuan pasca observasi untuk membahas hasil observasi dan memberikan umpan balik berdasarkan fokus sub kompetensi yang telah disepakati bersama, berupa ulasan tentang hal-hal yang sudah baik dan hal yang perlu dikembangkan.

Hasil penilaian sub kompetensi dicantumkan dengan memberi tanda cek (√) dan deskripsinya berdasarkan observasi. Deskripsi hasil penilaian menjadi masukan atau umpan balik untuk perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran dan pembimbingan berikutnya.

Penilaian dilakukan dengan 2 (dua) tahap, yaitu:

1. Penilaian tahap pertama

Penilaian dilakukan oleh pembimbing pada bulan kedua sampai dengan bulan kesembilan untuk mengembangkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran/pembimbingan dan tugas lainnya.

2. Penilaian tahap kedua

Penilaian dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas yang bertujuan untuk menentukan nilai kinerja guru pemula.

Setiap hasil penilaian tahap pertama dan tahap kedua memuat penjelasan mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran/pembimbingan oleh guru pemula yang dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan guru pemula yang dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan guru pemula untuk memperoleh nilai kinerja baik.

Empat belas sub-kompetensi yang dinilai dalam Penilaian Kinerja Guru Pemula:

- a. Kompetensi pedagogik, meliputi:
 - 1) Memahami latar belakang siswa
 - 2) Memahami teori belajar
 - 3) Pengembangan kurikulum
 - 4) Aktivitas pengembangan pendidikan
 - 5) Peningkatan potensi siswa
 - 6) Berkomunikasi dengan siswa
 - 7) Asesmen & evaluasi
- b. Kompetensi kepribadian :

- 1) Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia
 - 2) Kepribadian matang dan stabil :
 - 3) Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru
- c. Kompetensi sosial :
- 1) Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih
 - 2) Berkomunikasi dengan guru, pegawai sekolah, orang tua, dan masyarakat
- d. Kompetensi profesional :
- 1) Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran dan tahap-tahap pengajaran
 - 2) Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri

Lembar Penilaian dan Kriteria Penilaian:

Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian tahap 2 bagi guru. Skor hasil penilaian selanjutnya dikonversi ke rentang 0-100, sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Hasil skor akhir selanjutnya dimasukkan dalam kriteria sebagai berikut:

91 - 100	=	Amat Baik
76 - 90	=	Baik
61 - 75	=	Cukup
51 - 60	=	Sedang
≤ 50	=	Kurang

b. Proses Penilaian Tahap Pertama

Penilaian tahap pertama dilaksanakan pada bulan kedua sampai dengan kesembilan berupa penilaian kinerja guru melalui observasi pembelajaran/pembimbingan, ulasan dan masukan oleh pembimbing. Penilaian pertama merupakan penilaian proses (*assessment for learning*) sebagai bentuk pembimbingan guru pemula dalam melaksanakan proses pembelajaran/pembimbingan, menilai hasil pembelajaran/pembimbingan, dan melaksanakan tugas tambahan. Penilaian tahap ini dilakukan oleh pembimbing melalui observasi pembelajaran/pembimbingan dan observasi kegiatan yang menjadi beban kerja guru pemula, dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan selama masa penilaian tahap pertama. Tujuan penilaian tahap pertama ini adalah untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu dikembangkan, memberikan umpan balik secara reguler dan memberikan saran perbaikan dengan melakukan diskusi secara terbuka tentang semua aspek mengajar dengan suatu fokus spesifik yang perlu dikembangkan. Pembimbing dapat memberi contoh proses pembelajaran/pembimbingan baik di kelasnya atau di kelas yang diajar oleh guru lain. Proses observasi pembelajaran dan pembimbingan memiliki tahapan sebagai berikut:

a. Praobserasi

Guru pemula dan pembimbing mendiskusikan, menentukan dan menyepakati fokus observasi pembelajaran dan pembimbingan yang meliputi paling banyak lima sub-kompetensi dari keseluruhan kompetensi sebagaimana yang tertulis dalam lembar hasil observasi pembelajaran yang akan diisi oleh pembimbing dan lembar refleksi diri yang diisi oleh guru pemula. Lima sub kompetensi yang menjadi objek dalam focus observasi dapat ditentukan secara berbeda pada setiap pelaksanaan observasi yang didasarkan pada hasil observasi sebelumnya.

b. Pelaksanaan Observasi

Pembimbing mengisi lembar observasi pembelajaran/pembimbingan secara objektif pada saat pelaksanaan observasi dilakukan.

c. Pascaobservasi

Kegiatan yang dilakukan pascaobservasi adalah:

- a. Guru pemula mengisi lembar refleksi pembelajaran/pembimbingan setelah pelaksanaan pembelajaran/pembimbingan.
- b. Pembimbing dan guru pemula mendiskusikan proses pembelajaran/pembimbingan yang telah dilaksanakan.
- c. Pembimbing memberikan salinan lembar hasil obserasi pembelajaran/pembimbingan kepada guru pemula yang telah ditandatangani oleh guru pemula, pembimbing dan kepala sekolah/madrasah untuk diarsipkan sebagai dokumen portofolio penilaian proses (*assessment for learning*).

Penilaian tahap pertama ini dilaksanakan selama kegiatan pokok proses pembelajaran/pembimbingan dan tugas lainnya. Selama berlangsungnya penilaian tahap pertama, kepala sekolah/madrasah memantau pelaksanaan bimbingan dan penilaian tahap pertama terhadap guru pemula. Dalam penilaian tahap pertama ini pengawas melakukan pemantauan, pembinaan dan pemberian dukungan dalam pelaksanaan pembimbingan dan penilaian guru pemula.

c. Proses Penilaian Tahap Kedua

Penilaian tahap kedua dilaksanakan pada bulan kesepuluh sampai dengan bulan kesebelas berupa observai pembelajaran/pembimbingan dengan pemberian ulasan dan masukan oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas yang mengarah pada peningkatan

kompetensi dalam pembelajaran/pembimbingan. Penilaian tahap kedua merupakan penilaian hasil (*assessment of learning*), yang bertujuan untuk menilai kompetensi guru pemula dalam melaksanakan proses pembelajaran/pembimbingan dan tugas lainnya. Observasi pembelajaran/pembimbingan pada penilaian tahap kedua dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah sekurang-kurangnya tiga kali, sedangkan oleh pengawas sekolah/madrasah sekurang-kurangnya dua kali. Observasi pembelajaran atau pembimbingan dalam penilaian tahap kedua oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas disarankan untuk tidak dilakukan secara bersamaan, dengan pertimbangan agar tidak mengganggu proses pembelajaran/pembimbingan. Apabila kepala sekolah/madrasah dan pengawas menemukan adanya kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pembimbingan oleh guru pemula, maka kepala sekolah/madrasah dan/atau pengawas wajib memberikan umpan balik dan saran perbaikan kepada guru pemula. Langkah observasi pembelajaran/pembimbingan dilakukan kepala sekolah dan pengawas dalam tahap kedua adalah sebagai berikut:

1) Praobservasi

Kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah bersama guru pemula menentukan dan menyepakati fokus observasi pembelajaran/pembimbingan yang meliputi paling banyak lima sub-kompetensi dari keseluruhan kompetensi sebagaimana yang tertulis dalam lembar hasil observasi pembelajaran yang diisi oleh kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah dan lembar refleksi pembelajaran yang diisi oleh guru pemula.

2) Pelaksanaan observasi

Kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah mengisi lembar observasi pembelajaran/

pembimbingan secara objektif dengan memberikan nilai pada saat pelaksanaan observasi dilakukan.

3) Pascaobservasi

Kegiatan yang dilakukan pascaobservasi adalah:

- a. Guru pemula mengisi lembar refleksi pembelajaran/ pembimbingan setelah pembelajaran/pembimbingan dilaksanakan.
- b. Kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah dan guru pemula mendiskusikan hasil penilaian pada setiap tahap pembelajaran/pembimbingan.
- c. Kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah memberikan masukan kepada guru pemula setelah observasi selesai.
- d. Guru pemula dan kepala sekolah/madrasah atau pengawas sekolah/madrasah menandatangani lembar hasil observasi pembelajaran/pembimbingan. Kepala sekolah/madrasah memberikan salinan lembar hasil observasi pembelajaran/pembimbingan kepada guru pemula.

Hasil penilaian kinerja guru pemula pada akhir program induksi ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pembimbing, kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah dengan mengacu pada prinsip profesional, jujur, adil, terbuka, akuntabel dan demokratis. Peserta program induksi dinyatakan berhasil, jika semua subkompetensi pada penilaian tahap kedua paling kurang memiliki nilai **baik**.

d. Rekomendasi Hasil Penilaian

Guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori **Baik** yang dibuktikan dengan sertifikat dapat diusulkan untuk diangkat dalam jabatan fungsional guru. Guru

pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain yang belum mencapai nilai kinerja dengan kategori **Baik** dapat mengajukan masa perpanjangan paling lama satu tahun. Guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain yang tidak mencapai nilai kinerja dengan kategori **Baik** dalam masa perpanjangan PIGP dapat ditugasi mengajar sebagai guru tidak tetap tanpa jabatan fungsional guru. Guru pemula yang berstatus bukan PNS yang telah menyelesaikan program induksi dengan nilai kinerja paling kurang kategori **Baik** yang dibuktikan dengan sertifikat, dapat diusulkan untuk diangkat sebagai guru tetap dan memiliki jabatan fungsional guru. Guru pemula yang berstatus bukan PNS yang belum mencapai nilai kinerja dengan kategori **Baik** dapat mengajukan masa perpanjangan paling lama satu tahun. Guru pemula yang berstatus bukan PNS yang tidak mencapai nilai kinerja dengan kategori Baik dalam masa perpanjangan, tidak dapat diangkat menjadi guru tetap.

3. Latihan

- a. Setelah dilakukan observasi pembelajaran kepada seorang guru pemula yang bernama Ibu Addianti, S.Pd. sebanyak tiga kali oleh kepala sekolah dan dua kali oleh pengawas sekolah diperoleh Nilai Kinerja sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula oleh Kepala Sekolah

Lembar Hasil Observasi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah	
Nama: Addianti, S.Pd.	Sekolah/madrasah: SMAN Bareleng 1
Pendidikan terakhir : S1	Kabupaten/Kota: Batam
Institusi pendidikan: Universitas Nusa Indah	Provinsi: Kepulauan Riau
Kelas yang diajar: XII	Jumlah jam per minggu : 24 jam
Mata pelajaran yang diampu: Fisika	
A jika skor pada subkompetensi 4	B jika skor pada subkompetensi 3

C jika skor pada subkompetensi 2		D jika skor pada subkompetensi 1			
Kompetensi	A	B	C	D	Catatan
1. Kompetensi pedagogis	√				
1.1 Memahami latar belakang siswa					
1.2 Memahami teori belajar	√				
1.3 Pengembangan kurikulum	√				
1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan	√				
1.5 Peningkatan potensi siswa	√				
1.6 Berkomunikasi dengan siswa	√				
1.7 Penilaian & Evaluasi	√				
2 Kompetensi kepribadian				√	
2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia					
2.2 Kepribadian matang dan stabil		√			
2.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru		√			
3 Kompetensi sosial					
3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih	√				
3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat	√				
4 Kompetensi profesional					
4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran	√				
4.2 Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri	√				
Rekomendasi: Berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 2, dan mempertimbangkan Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 1, bahwa memperoleh Nilai Kinerja Amat Baik*, Baik*, Cukup**, Sedang**, Kurang**.					
Kepala Sekolah/madrasah NIP.			, 26 Mei 2010 Guru pemula, NIP.	
* berhak memperoleh Sertifikat Program Induksi yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan/Kepala Kantor Kementerian Agama yang berwenang atas usulan Kepala Sekolah yang bersangkutan. ** berhak mengikuti perpanjangan program induksi bagi guru pemula yang baru mengikuti program induksi tahun pertama, atau berhak diberi tugas mengajar tanpa jabatan fungsional guru, bagi guru pemula yang telah mengikuti perpanjangan program induksi.					
Asli untuk guru pemula Salinan untuk kepala sekolah/madrasah				Salinan untuk pengawas sekolah/madrasah Salinan untuk dinas pendidikan	

Hasil penilaian oleh pengawas sekolah:

oleh Pengawas Sekolah					
Nama: Sulistiatuningsih, S.Pd.			Sekolah/madrasah: SMAN Bareleng 1		
Pendidikan terakhir : S1			Kabupaten/Kota: Batam		
Institusi pendidikan: Universitas Nusa Indah			Provinsi: Kepulauan Riau		
Kelas yang diajar: XII			Jumlah jam per minggu : 24 jam		
Mata pelajaran yang diampu: Fisika					
A jika skor pada subkompetensi 4		B jika skor pada subkompetensi 3			
C jika skor pada subkompetensi 2		D jika skor pada subkompetensi 1			
Kompetensi	A (4)	B (3)	C (2)	D (1)	Catatan kepala sekolah/madrasah
1. Kompetensi pedagogis	√				
1.1 Memahami latar belakang siswa					
1.2 Memahami teori belajar	√				
1.3 Pengembangan kurikulum	√				
1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan	√				
1.5 Peningkatan potensi siswa	√				
1.6 Komunikasi dengan siswa	√				
1.7 Penilaian & penilaian	√				
2 Kompetensi kepribadian			√		
2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia					
2.2 Kepribadian matang dan stabil			√		
2.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru			√		
3 Kompetensi social					
3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih	√				
3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat	√				
4 Kompetensi profesional					
4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran	√				
4.2 Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri	√				
Rekomendasi: Berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 2, dan mempertimbangkan Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 1, bahwa memperoleh Nilai Kinerja Amat Baik*, Baik*, Cukup**, Sedang**, Kurang**.					
Pengawas Sekolah/madrasah Safrudin, M.Pd..... NIP.		, 26 Mei 2010 Guru pemula, ..Adianti, S.Pd..... NIP.		
* berhak memperoleh Sertifikat Program Induksi yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan/Kepala Kantor Kementerian Agama yang berwenang atas usulan Kepala Sekolah yang bersangkutan. ** berhak mengikuti perpanjangan program induksi bagi guru pemula yang baru mengikuti program induksi tahun pertama, atau berhak diberi tugas mengajar tanpa jabatan fungsional guru, bagi guru pemula yang telah mengikuti perpanjangan program induksi.					
Asli untuk guru pemula Salinan untuk kepala sekolah/madrasah			Salinan untuk pengawas sekolah/madrasah Salinan untuk dinas pendidikan		

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran diatas:

1. Jelaskan tahap-tahap observasi pembelajaran sampai mendapat data penilaian seperti di atas.
 2. Berapa Nilai Kinerja Ibu Addianti tersebut?
 3. Apakah Ibu Addianti, S.Pd dapat diajukan untuk diterbitkan sertifikat Proram Induksi, Jelaskan alasan anda?
 4. Bagaimana rencana tidak lanjut berdasarkan hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula pada PIGP untuk Ibu Addianti tersebut?
- b. Hasil penilaian kinerja guru pemula oleh kepala sekolah. Setelah dibandingkan dengan hasil observasi pembelajaran oleh pembimbing dan penilaian kinerja oleh pengawas sekolah, ternyata jauh lebih tinggi. Setelah diselidiki, ternyata guru pemula tersebut adalah anak pejabat tinggi di kabupaten tersebut, sehingga kepala sekolah mempunyai beban moral yang cukup berat. Bagaimana saran anda sebagai pengawas sekolah tersebut untuk memecahkan kasus ini?

4. Rangkuman

Penilaian guru pemula merupakan penilaian kinerja berdasarkan kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut dapat dinilai melalui observasi pembelajaran/pembimbingan serta observasi pelaksanaan tugas lain. Penilaian kinerja guru pemula dilakukan 2 tahap, yaitu (a) Penilaian tahap 1, merupakan penilaian proses (*assessment for learning*) yang dilakukan oleh pembimbing pada bulan kedua sampai bulan kesembilan selama pembimbingan: (b)

Penilaian Tahap 2, merupakan penilaian hasil (*asesment of learning*) yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah pada bulan kesepuluh dan kesebelas. Penilaian Kinerja Guru Pemula dilakukan sekurang-kurangnya enam kali oleh pembimbing, tiga kali oleh kepala sekolah dan dua kali oleh pengawas sekolah

Kedua tahap penilaian dilakukan melalui observasi pembelajaran/pembimbingan dan observasi tugas lain. Observasi pembelajaran meliputi praobservasi, pelaksanaan observasi dan pascaobservasi. Pada tahap praobservasi, guru pemula dan penilai (pembimbing atau kepala sekolah atau pengawas sekolah) menentukan fokus subkompetensi yang akan dinilai pada lembar observasi pembelajaran dan lembar Refleksi Pembelajaran (Format M-PIGP-09). Pada tahap pelaksanaan observasi penilai (pembimbing atau kepala sekolah atau pengawas sekolah) melakukan observasi dan menentukan nilai pada Lembar Hasil Observasi Pembelajaran. Pada tahap pascaobservasi, guru pemula melakukan refleksi berdasarkan subkompetensi yang disepakati dan menuliskannya pada Lembar Refleksi Pembelajaran (Format M-PIGP-09), penilai (pembimbing atau kepala sekolah atau pengawas sekolah) memberikan ulasan dan umpan balik pada subkompetensi yang diobservasi dan menuliskannya pada Lembar Hasil Observasi Pembelajaran (Format M-PIGP-U-10), yang selanjutnya ditandatangani oleh guru pemula dan penilai. Lembar Hasil Observasi Pembelajaran ini diberikan kepada guru pemula dan salinannya untuk penilai.

Hasil penilaian kinerja guru pemula pada akhir program induksi ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pembimbing, kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah dengan mengacu pada prinsip profesional, jujur, adil, terbuka, akuntabel dan demokratis. Peserta program induksi dinyatakan berhasil, jika

semua sub-kompetensi pada penilaian tahap kedua paling kurang memiliki nilai **baik**.

5. Refleksi

Untuk refleksi kegiatan 4 ini, isilah Lembar Refleksi pada lampiran (Format M-PIGP-PS-01)

E. Kegiatan Belajar 5: Tahap Pelaporan dalam PIGP

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan Kegiatan Belajar 5 tentang Konsep dan Latihan Penilaian Kinerja Guru Pemula, pengawas sekolah dapat:

- a. menginventaris dokumen-dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Penilaian Kinerja Guru Pemula;
- b. menyusun draft Laporan Penilaian Kinerja Guru Pemula;
- c. menentukan keputusan nilai akhir Kinerja guru pemula;
- d. menyusun rencana tindak pengawas sekolah pada tahap penilaian PIGP

2. Uraian Materi

Penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan kesebelas setelah penilaian tahap kedua, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pembuatan Draft Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula oleh kepala sekolah/madrasah berdasarkan pembahasan dengan pembimbing dan pengawas sekolah/madrasah.
2. Penentuan Keputusan pada Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula berdasarkan pengkajian penilaian tahap kedua dengan

mempertimbangkan penilaian tahap pertama, yang selanjutnya guru pemula dinyatakan memiliki Nilai Kinerja dengan Kategori Amat Baik, Baik, Cukup, Sedang dan Kurang.

- amat baik, jika skor penilaian antara 91-100;
 - baik, jika skor penilaian antara 76-90;
 - cukup, jika skor penilaian antara 61-75;
 - sedang, jika skor penilaian antara 51-60
 - kurang, jika skor penilaian kurang dari 50.
3. Penandatanganan Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah
 4. Pengajuan penerbitan sertifikat oleh kepala sekolah/madrasah yang disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan atau Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota bagi guru pemula yang telah memiliki Laporan Hasil Penilaian Kinerja dengan nilai minimal baik. Sertifikat tersebut menyatakan bahwa peserta program induksi telah berhasil menyelesaikan program induksi dengan nilai baik.

Isi laporan hasil pelaksanaan program induksi meliputi :

1. data sekolah/madrasah;
2. waktu pelaksanaan program induksi;
3. data guru pemula peserta program induksi;
4. deskripsi pelaksanaan pembimbingan oleh pembimbing.
5. deskripsi pelaksanaan dan hasil penilaian tahap pertama;
6. deskripsi pelaksanaan dan hasil penilaian tahap kedua;
7. Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula yang menyatakan kategori Nilai Kinerja Guru Pemula (Amat Baik, Baik, Cukup, Sedang dan Kurang), ditandatangani Kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah.

Penyampaian laporan hasil pelaksanaan program induksi:

1. Laporan pelaksanaan proram induksi bagi guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain dalam lingkup pemerintah daerah disampaikan oleh kepala sekolah kepada kepala dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota sesuai kewenangannya, untuk diteruskan ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD).
2. Laporan pelaksanaan proram induksi bagi guru pemula yang berstatus CPNS/PNS mutasi dari jabatan lain dalam lingkup Kementerian Agama disampaikan oleh kepala madrasah kepada kepala kantor Kementerian Agama Povinsi/Kabupaten/Kota sesuai tingkat kewenangannya.
3. Laporan hasil pelaksanaan program induksi guru pemula yang berstatus bukan PNS disampaikan oleh kepala sekolah/madrasah kepada penyelenggara pendidikan dan kepala dinas pendidikan provinsi.kabupaten/kota atau kepala kementerian agama kabupaten/kota.

3. Latihan

Setelah dilakukan pembimbingan dan penilaian oleh pembimbing, kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah kepada Bapak Ikhsanul Habibi, diperoleh rekapitulasi nilai sebagai berikut:

a. Identitas			
Nama	:	Sekolah	:
Pendidikan terakhir	:	Kabupaten/Kota	:
Institusi pendidikan	:	Provinsi	:
Kelas	:	Jumlah	:

Mata pelajaran : _____										jam/minggu Fokus observasi : _____									
b. Hasil Penilaian																			
No	Kompetensi/subkompetensi	Penilaian																	
		Tahap 1						Tahap 2 (rerata)						Nilai Akhir					
		Pembimbing						KS (rerata)		PS (rerata)									
		1	2	3	4	5	6												
1. Kompetensi pedagogis																			
1.1	Memahami latar belakang siswa							3		3									
1.2	Memahami teori belajar		3	3	3	4		3		3									
1.3	Pengembangan kurikulum	1	2	3	4			4		4									
1.4	Aktivitas pengembangan pendidikan	2	2	3	3	3	4	3		3									
1.5	Peningkatan potensi siswa	1	2	3	4			3		4									
1.6	Berkomunikasi dengan siswa	2	2	3	3	3	4	4		4									
1.7	Penilaian & Evaluasi	2	2	3	3	3	4	3		4									
2. Kompetensi kepribadian																			
2.1	Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia	1	2	3	4	4	4	4		3									
2.2	Kepribadian matang dan stabil	2	2	3	3	3	4	3		3									
2.3	Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru	1	2	3	4	4	4	3		4									
3. Kompetensi social																			
3.1	Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih	1	2	3	4	4	4	3		3									
3.2	Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat	2	2	3	4	4	4	3		4									
4. Kompetensi profesional																			
4.1	Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran	2	2	3	4	4	4	3		3									
4.2	Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri	3	2	3	4	4	4	3		4									
Jumlah																			
Rekomendasi: Berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 2, dan mempertimbangkan Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 1, bahwa memperoleh Nilai Kinerja Amat Baik*, Baik*, Cukup**, Sedang**, Kurang**.																			
Pengawas sekolah,					Kepala Sekolah,, 2010 Pembimbing,									
* berhak memperoleh Sertifikat Program Induksi yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan/Kepala Kantor Kementerian Agama yang berwenang atas usulan Kepala Sekolah/Madrasah yang bersangkutan. ** berhak mengikuti perpanjangan program induksi bagi guru pemula yang baru mengikuti program induksi tahun pertama, atau diberi tugas mengajar tanpa jabatan fungsional guru, bagi guru pemula yang telah mengikuti perpanjangan program induksi.																			
Asli untuk guru pemula Salinan untuk kepala sekolah/madrasah										Salinan untuk pengawas sekolah/madrasah Salinan untuk dinas pendidikan									

Berdasarkan data di atas:

- Hitunglah Nilai Akhir Kinerja Guru Pemula tersebut?
- Buatlah deskripsi dari Nilai tersebut?

- c. Buatlah Draft Laporan Penilaian Kinerja Guru dengan menggunakan Format Laporan Penilaian Kinerja Guru Pemula
- d. Bagaimana keputusan dari hasil penilaian tersebut?
- e. Buatlah Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula atas nama Ibu Addianti, S.Pd.
- f. Buatlah Laporan Kegiatan PIGP di sekolah Ibu Addianti, S.Pd. bertugas

4. Rangkuman

Pelaksanaan PIGP di sekolah/madrasah diakhiri dengan pelaporan. Penyusunan laporan meliputi Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula dan Laporan Kegiatan PIGP yang diselenggarakan di sekolah. Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula berdasarkan hasil penilaian tahap kedua yaitu penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah pada bulan kesepuluh dan kesebelas, dengan mempertimbangkan hasil penilaian tahap 1. Pelaporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula dan Kegiatan PIGP merupakan tanggung jawab kepala sekolah, yang dilakukan pada bulan duabelas.

Penyusunan Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. inventaris dokumen hasil pembimbingan, penilaian tahap 1 dan tahap 2;
- b. penyusunan draft Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula dengan membuat rekap hasil penilaian tahap 1 dan 2 pada Lembar Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula terlampir (Format M-PIGP-U-11);
- c. penentuan keputusan nilai akhir kinerja guru pemula yang disalin pada Lembar Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula terlampir (Format M-PIGP-U-12):

- d. penandatanganan Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah:
- e. pengajuan penerbitan sertifikat oleh kepala sekolah/madrasah yang disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan atau Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota bagi guru pemula yang telah memiliki Laporan Hasil Penilaian Kinerja dengan nilai minimal baik.

Laporan Pelaksanaan PIGP disusun oleh kepala sekolah/madrasah dengan sistematika Laporan sebagai berikut:

- Bab 1 : Pendahuluan:
- Bab 2 : Ruang Lingkup
- Bab 3 : Pelaksanaan Kegiatan
- Bab 4 : Hasil dan Pembahasan
- Bab 5 : Penutup
- Lampiran-lampiran

5. Refleksi

Untuk refleksi Kegiatan Belajar 5, isilah Lembar Refleksi pada Lampiran M-PIGP-PS-01

F. Kegiatan Belajar 6: Perencanaan Pengawasan Pelaksanaan PIGP

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan belajar 6 tentang Perencanaan Pengawasan Pelaksanaan PIGP, pengawas sekolah dapat:

- a. melakukan inventaris tuntutan kebijakan berkaitan dengan PIGP
- b. melakukan analisis kebutuhan sekolah dalam persiapan pelaksanaan PIGP
- c. menyusun perencanaan pengawasan pelaksanaan PIGP dalam program tahunan, program semester, dan rencana tindak pengawasan berdasarkan hasil inventaris tuntutan kebijakan dan analisis kebutuhan sekolah.

2. Uraian Materi

Kegiatan pengawasan pelaksanaan PIGP tertuang dalam program kerja berdasarkan identifikasi tuntutan peraturan yang terkait dan dilandasi oleh hasil analisis kebutuhan sekolah yang dibina. Perencanaan pengawasan PIGP dituangkan dalam Program Pengawasan Tahunan dan Program Pengawasan Semester dan Rencana Tindak Pengawasan Pelaksanaan PIGP.

Secara umum perencanaan pengawasan pelaksanaan PIGP yang dapat dituangkan dalam Program tahunan meliputi kegiatan sosialisasi dan pemahaman tentang PIGP baik melalui pembelajaran mandiri melalui modul ini, workshop pemahaman, bimbingan teknis dan pendidikan pelatihan di organisasi profesi seperti APSI, MKPS dan KKPS. Program pengawasan tahunan disusun dengan melibatkan sejumlah pengawas dalam satu kabupaten kota.

Perencanaan pengawasan PIGP yang dituangkan dalam Program Pengawasan Semester, merupakan penjabaran program pengawasan lebih rinci pada masing-masing sekolah binaan selama satu semester. Program pengawasan semester disusun oleh setiap pengawas sesuai kondisi obyektif sekolah/madrasah binaanya masing-masing.

Secara rinci perencanaan pengawasan pelaksanaan PIGP dituangkan dalam Rencana Tindak Pengawasan Pelaksanaan PIGP yang disesuaikan dengan kondisi obyektif sekolah/madrasah.

3. Tugas

Lakukan latihan perencanaan pengawasan pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula (PIGP) dengan mengisi Lembar Analisis Kebutuhan Sekolah yang terlampir berkaitan dengan pelaksanaan PIGP di sekolah/madrasah dan menuangkan kegiatan pengawasan pelaksanaan PIGP ke dalam Program Pengawasan Tahunan, Program Pengawasan Semester dan Rencana Tindak Pengawasan serta Jadwal Kegiatan Pengawasan.

4. Rangkuman

Pengawasan Pelaksanaan PIGP diawali dengan penyusunan Perencanaan Pengawasan Pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula yang dituangkan dalam Program Pengawasan Tahunan, Program Pengawasan Semester, Rencana Tindak Pengawasan, dan Jawal Kegiatan Pengawasan.

5. Refleksi

Untuk Kegiatan Refleksi, isilah Lembar Refleksi dengan menggunakan Format learning log terlampir.

G. Kegiatan Belajar 7 : Pelaksanaan Pengawasan PIGP

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan Kegiatan Belajar 7 tentang Pelaksanaan

Pengawasan PIGP, diharapkan pengawas sekolah/ madrasah dapat:

- a. melakukan pemantauan Pelaksanaan PIGP;
- b. melakukan pembinaan pelaksanaan PIGP;
- c. melakukan penilaian kinerja kepala sekolah dan guru yang ditunjuk sebagai pembimbing dalam pelaksanaan PIGP.

2. Uraian Materi

Pengawasan Pelaksanaan PIGP di sekolah, meliputi pemantauan keterlaksanaan, pembinaan kepala sekolah dan guru yang ditugaskan sebagai pembimbing, dan penilaian kinerja kepala sekolah dan penilaian kinerja guru yang ditugaskan sebagai pembimbing dalam melaksanakan PIGP di sekolah.

a. Pemantauan

Sebagai penjaminan mutu pelaksanaan PIGP di sekolah, pengawas sekolah/madrasah melaksanakan pemantauan terhadap setiap tahap kegiatan pada Program Induksi Guru Pemula, yang meliputi: (1) Persiapan (2) Pengenalan lingkungan sekolah (3) Pembimbingan (4) Penilaian dan; (5) Pelaporan. Pemantauan dilakukan dengan cara studi dokumen dan observasi keterlaksanaan setiap tahap. Untuk kegiatan pemantauan ini, menggunakan Instrumen Monitoring PIGP pada lampiran modul ini.

b. Pembinaan Kepala Sekolah dan Pembimbing

Pembinaan kepala sekolah dan guru yang ditugaskan kepada pembimbing merupakan pembinaan yang berdasarkan hasil analisis kebutuhan sekolah, pemantauan kesiapan sekolah dan penilaian kinerja kepala sekolah dan guru yang ditunjuk sebagai pembimbing pada setiap sekolah binaan. Pembinaan dapat dilakukan secara individual atau klasikal. Pembinaan individual dapat dilakukan di masing-masing sekolah, sedangkan pembinaan klasikal dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan pendidikan dan

pelathan atau workshop yang dilaksanakan oleh MKPS/KKPS yang bekerja sama dengan organisasi profesi lain MKPS/KKKS dan MGMP/KKG, atau bekerjasama dengan lembaga lain yang terkait seperti LPMP. PPPTK dan lain-lain.

c. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah dan Pembimbing dalam PIGP

Selama pelaksanaan PIGP berlangsung di sekolah, pengawas sekolah/madrasah melakukan penilaian kinerja kepala sekolah dan guru yang ditunjuk sebagai pembimbing dalam melaksanakan PIGP berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Penilaian kinerja kepala sekolah dan guru yang ditunjuk sebagai pembimbing dalam pelaksanaan PIGP meliputi aspek-aspek kompetensi kepala sekolah dan pembimbing dalam melakukan tahap persiapan, pelaksanaan dan penilaian dan pelaporan pada PIGP.

3. Tugas

- a. Buatlah Instrumen Pemantauan Pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula !
- b. Kembangkan aspek-aspek yang dinilai pada penilaian kinerja kepala sekolah dan pembimbing dalam pelaksanaan PIGP!
- c. Bagaimana strategi dan jelaskan langkah-langkah pembinaan kepala sekolah/madrasah dan guru yang ditunjuk sebagai pembimbing

4. Rangkuman

Pengawasan pelaksanaan PIGP oleh pengawas sekolah/madrasah meliputi kegiatan pemantauan, pembinaan dan penilaian kinerja kepala sekolah dan penilaian kinerja guru yang ditunjuk

sebagai pembimbing dalam PIGP. Pemantauan dapat dilakukan dengan studi dokumen dan observasi pelaksanaan pada setiap tahap pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula (PIGP). Pembinaan dilakukan kepada kepala sekolah dan pembimbing baik secara individual ataupun klasikal dengan bekerjasama dengan organisasi profesi seperti MKKS/KKKS, MGMP/KKG. Dan Penilaian kinerja kepala sekolah dan guru selaku pembimbing dalam PIGP meliputi aspek kompetensi kepala sekolah dan guru yang ditunjuk sebagai pembimbing dalam melakukan setiap tahap PIGP di sekolah.

5. Refleksi

Untuk melakukan refleksi Kegiatan Belajar 7 ini, gunakan Format learning log.

H. Kegiatan Belajar 8 : Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut Pengawasan Pelaksanaan PIGP

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan Kegiatan Belajar 7 tentang Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut, diharapkan pengawas sekolah/madrasah dapat:

- a. melakukan evaluasi Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan PIGP di sekolah binaannya;
- b. melakukan analisis Hasil Pemantauan, Pembinaan dan Penilaian Kinerja Kepala sekolah dan guru yang ditugasi sebagai pembimbing dalam PIGP
- c. merumuskan tindak lanjut dari hasil kegiatan evaluasi
- d. membuat Laporan Pengawasan pelaksanaan PIGP

2. Uraian Materi

Pengawas sekolah/madrasah menyusun Laporan Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan PIGP di akhir pelaksanaan program induksi di sekolah penyelenggara PIGP. Hal-hal yang perlu

dilaporkan meliputi hasil pemantauan, hasil pembinaan dan penilaian kinerja kepala sekolah dan guru yang ditunjuk sebagai pembimbing mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, pembimbingan dan penilaian sampai dengan tahap pelaporan pelaksanaan PIGP.

Laporan Kegiatan Pengawasan PIGP disusun dengan sistematika. (a) Bab 1 Pendahuluan; (b) Bab 2 Ruang Lingkup; (c) Bab 3 Pelaksanaan Kegiatan; (d) Bab 4 Hasil dan Pembahasan; dan (e) Bab 5 Penutup; serta dilengkapi lampiran-lampiran berupa: data sekolah; data kepala sekolah/madrasah, guru yang ditunjuk sebagai pembimbing, dan data guru pemula, daftar kelengkapan dokumen hasil kegiatan dalam pelaksanaan PIGP; dan (d) Hasil pembimbingan dan hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula.

3. Tugas

Membuat analisis hasil pemantauan, pembinaan dan penilaian kinerja kepala sekolah dan guru sebagai pembimbing dalam PIGP, Menyusun Rencana Tindak Pelaksanaan Pengawasan Program Induksi Guru Pemula; Merumuskan hasil evaluasi pengawasan pelaksanaan PIGP dan menyusun Laporan Kegiatan Pelaksanaan PIGP.

4. Rangkuman

Kegiatan pengawasan pelaksanaan PIGP di sekolah/madrasah diikuti dengan proses evaluasi, analisis hasil pemantauan, pembinaan dan penilaian serta penyusunan laporan dan perumusan tindak lanjut.

5. Refleksi

Untuk melakukan refleksi Kegiatan Belajar 8, gunakan lembar learning log pada lampiran modul ini.

DAFTAR PUSTAKA

Robbins, S.P.2008. *The Truth about Managing People*. Second Edition. Upper Sadle River, New Jersey: Pearson Education, Inc.

PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 1 Implementasi PIGP bagi pengawas sekolah*, Jakarta: PMPTK

- PMPTK, 2010. *Panduan Kerja 2 orientasi di sekolah*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 3 Rencana Pembelajaran*, Jakarta: PMPTK,
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 4 Penyusunan rencana pembelajaran keprofesionalan*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 5 Tuntutan keprofesionalan dan tanggungjawab hukum*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 6 Pengelolaan kelas dan siswa*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 7 Penilaian kompetensi professional dalam pembelajaran*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 8 Penilaian siswa dan pelaporan*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 9 Observasi pembelajaran profesional dan penilaian*, Jakarta: PMPTK
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 10 Bekerja sebagai pembimbing dengan guru pemula*, Jakarta: PMPTK
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 11 Penyusunan laporan hasil perkembangan guru pemula*, Jakarta: PMPTK.
- PMPTK. 2010. *Panduan Kerja 12 Informasi sumber-sumber pengembangan guru*. Jakarta: PMPTK.

Bacaan yang Disarankan

Supervisi Akademik dalam peningkatan profesionalisme guru.
2006. Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar. Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Depdiknas.

Format M-PIGP-U-01**CEKLIST ANALISIS KEBUTUHAN PIGP**

Topik	Cek	Catatan
Apa pengalaman terdahulu yang dimiliki guru pemula?	<input type="checkbox"/>	
Apakah semua panduan kerja relevan?	<input type="checkbox"/>	
Apakah ada guru lain yang pembelajaran mata pembelajaran yang sama dengan guru pemula?	<input type="checkbox"/>	
Apakah ada pembimbing yang layak?	<input type="checkbox"/>	
Apakah pembimbing perlu menjalani training tentang observasi pembelajaran?	<input type="checkbox"/>	
Apakah memungkinkan melibatkan KKG/MGMP untuk mendukung PIGP	<input type="checkbox"/>	
Apakah ada hal-hal lain yang patut dipertimbangkan dalam PIGP	<input type="checkbox"/>	
Topik lainnya		

Checklist tugas induksi Kepala sekolah

No.	Aktivitas yang dilakukan	Kenyataan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah saya sudah melakukan penyambutan terhadap guru pemula?		
2.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan kepada guru lain atau staf di sekolah?		
3.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan dengan pembimbing atau staf yang akan membantunya pada awa-awal tugasnya?		
4.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan terhadap lingkungan sekolah?		
5.	Apakah saya sudah mengajak guru pemula mengunjungi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang tata usaha, dan sarana pendukung lainnya di sekolah?		
6.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan dengan budaya di sekolah?		
7.	Apakah guru pemula sudah saya kenalkan dengan kebiasaan di sekolah untuk saling menyapa bila bertemu dengan rekan?		
8.	Apakah saya sudah mengajak guru pemula untuk melakukan pertemuan		

	setiap pagi sebelum pelajaran dimulai?		
9.	Apakah saya sudah mengajak guru pemula untuk memecahkan masalah, kendala, dan kesulitan-kesulitan yang ditemukan?		
10.	Apakah saya sudah mengajak guru pemula melakukan refleksi sebelum meninggalkan sekolah?		
11.	Apakah saya sudah mengenalkan struktur organisasi sekolah kepada guru pemula?		
12.	Apakah saya sudah mengenalkan Kurikulum Sekolah kepada guru pemula?		
13.	Apakah saya sudah mengenalkan visi, misi dan tujuan sekolah kepada guru pemula?		
14.	Apakah saya sudah mengenalkan tentang prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian sesuai tuntutan KTSP?		
15.	Apakah saya sudah memberikan daftar absensi siswa yang akan diajarnya?		
16.	Apakah saya sudah memberikan buku nilai siswa yang akan diajarnya?		
17.	Apakah saya sudah memberikan jadwal pelajaran yang berlaku tahun pelajaran berjalan?		
18.	Apakah saya sudah memberikan format-format administrasi yang akan digunakan kelak ketika guru pemula melaksanakan tugas?		
19.	Apakah saya sudah mengingatkan guru pemula untuk menyiapkan perangkat pembelajaran? (silabus, RPP, instrumen penilaian, LKS, media pembelajaran)		
20.	Apakah saya sudah menyarankan guru pemula untuk mengikti kegiatan di MGMP?		
21.	Apakah saya sudah menyampaikan kepada guru pemula untuk bersikap positif dan konstruktif?		
22.	Apakah saya sudah menyarankan kepada guru pemula untuk mengungkapkan hal-hal yang diharapkan?		
23.	Apakah saya sudah menyampaikan kepada guru pemula agar siap untuk mendengarkan dengan baik ketika mengikuti pertemuan sebelum diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasan?		
24.	Apakah saya sudah menjelaskan kepada guru pemula untuk bersikap mendukung kebijakan sekolah yang sudah disepakati bersama?		
25.	Apakah saya sudah menanyakan, apakah guru pemula sudah merasa aman dan nyaman bertugas di sekolah ini?		

Format M-PIGP-U-03

Evaluasi Diri untuk Guru Pemula

Perhatikan pernyataan berikut dan lengkapilah sesuai pendapat anda. Anda dapat menggunakan pendapat yang anda tuliskan sebagai dasar anda berdiskusi

dengan pembimbing tentang sasaran dan penyusunan rencana pengembangan profesional untuk pertama atau mungkin tahun kedua mengajar.

Lengkapi semua pernyataan berikut:

Saya memilih menjadi guru karena

.....
.....
.....
.....
.....

Alasan saya mengajar mata pelajaran di kelas karena

.....
.....
.....
.....
.....

Perasaan saya pertama kali mengajar di kelas adalah

.....
.....
.....
.....
.....

Menurut saya, para siswa menyukai saya saat berada pada situasi

.....
.....
.....
.....
.....

Perilaku siswa yang paling menjengkelkan saya diantaranya

.....
.....
.....
.....
.....

Saya mengetahui siswa menyukai atau tidak pelajaran saya melalui

.....

.....

.....

Beberapa hal yang tidak saya lakukan namun diharapkan siswa untuk dilakukan
adalah

.....

.....

.....

Ketika para siswa marah di kelas, saya biasanya melakukan

.....

.....

.....

Sebagai guru kelebihan saya dalam hal mengajar adalah

.....

.....

.....

Menurut saya perilaku saya yang sering menimbulkan masalah di kelas adalah

.....

.....

.....

Setelah mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan di kelas saya biasanya
melakukan

.....

.....

.....

Setelah mengalami hal-hal yang menyenangkan di kelas biasanya saya

.....
.....
.....
.....

Pendekatan psikologis apa yang telah saya lakukan pada siswa, untuk mencapai prestasi belajar maksimal

.....
.....
.....
.....

Lembar ini merupakan evaluasi diri. Anda tidak harus menunjukkannya kepada orang lain. Gunakanlah untuk memulai pembicaraan anda dengan pembimbing tentang pengajaran di kelas.

Format M-PIGP-U-04

RENCANA PENGEMBANGAN KEPROFESIAN GURU PEMULA

Nama: _____ Tanggal: _____

Tujuan	Cara	Kapan	Siapa Yang bisa	Evaluasi
--------	------	-------	-----------------	----------

			Membantu	

Tanggal: _____

Tanda tangan guru pemula: _____

Tanda tangan guru pembimbing: _____

Format M-PIGP-U-05

PEMETAAN STANDAR ISI

MATA PELAJARAN :

KELAS/SEMESTER :

Standar	Kompeesi	THP	INDIKATOR	THP	MATERI	RUANG LINGKUP	Alokasi Waktu
---------	----------	-----	-----------	-----	--------	---------------	---------------

Kompetensi	Dasar				POKOK	*)			
						1	2	3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								'

Keterangan Isi Kolom:

- Standar Kompetensi (kolom 1), Kompetensi Dasar (Kolom 2) dan Ruang Lingkup (kolom 7,8 dan 9): bersumber pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
- THP : Tahap Berfikir/Taxonomy Bloom (C1 Remembering, C2 Understanding, C3 Applying, C4 Synthesizing), C5 Evaluating and C6 Creating). THP kolom ketiga untuk THP Kompetensi Dasar dan THP kolom 6 untuk THP Indikator Pencapaian Kompetensi
- Indikator: Indikator Pencapaian Kompetensi yang dirumuskan dengan menggunakan Kata Kerja Operasional sebagai penanda keberhasilan kompetensi.
- Materi Pokok : Uraian materi yang relevan dengan SK dan KD yang dicapai.
- Alokasi Waktu: Waktu (dalam menit) yang dibutuhkan untuk mencapai masing-masing indikator pencapaian kompetensi

Format M-PIGP-U-06

SILABUS

Satuan Pendidikan :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :
Standar Kompetensi :

.....
.....

.....

.....

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
		TM	PT	KMTT				
1	2	3			4	5	6	7

Format M-PIGP-U-07

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Komponen RPP adalah:

1. Identitas mata pelajaran, meliputi:
 - a. satuan pendidikan,
 - b. kelas,
 - c. semester,

- d. program studi,
 - e. mata pelajaran atau tema pelajaran,
 - f. jumlah pertemuan.
2. standar kompetensi
merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.
 3. kompetensi dasar,
adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
 4. indikator pencapaian kompetensi,
adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
 5. tujuan pembelajaran,
menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
 6. materi ajar,
memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
 7. alokasi waktu,
ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
 8. metode pembelajaran,
digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.
 9. kegiatan pembelajaran :
 - a. Pendahuluan
Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau simpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

10. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

11. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

M-PIGP-U-08

**KRITERIA PENILAIAN KINERJA GURU PEMULA
PADA PROGRAM INDUKSI BAGI GURU PEMULA (PIGP)**

Kompetensi	Elemen Kompetensi	Deskripsi Kompetensi	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian
------------	-------------------	----------------------	---------------------	--------------------

1. Pedagogik	1.1 Memahami latar belakang siswa	Guru memahami karakteristik siswa yang terkait dengan aspek fisik, intelektual, social-emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya, dan mampu menerapkan pemahamannya itu untuk membantu meningkatkan potensi siswa selama proses pembelajaran.	1. Guru memperhatikan semua siswa pada awal pembelajaran 2. Guru memperlakukan siswa secara adil 3. Guru menghargai jawaban siswa 4. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran	4 3 2 1	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi
	1.2 Memahami teori dan prinsip pembelajaran	Guru mampu menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	1. Guru menjadi fasilitator siswa dalam belajar 2. Guru mengkondisikan siswa untuk dapat belajar 3. Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa dan tujuan yang ingin dicapai 4. Guru menggunakan beberapa metode yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran 5. Guru menerapkan berbagai teknik pembelajaran 6. Guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran secara simultan dalam rangka membantu siswa untuk belajar	4 3 2 1	Jika ≥ 7 indikator penilaian terpenuhi Jika 5-6 indikator penilaian terpenuhi Jika 3-4 indikator penilaian terpenuhi Jika 1-2 indikator penilaian terpenuhi
	1.3 Pengembangan Kurikulum	Guru mampu mengembangkan berbagai aspek yang terkait dengan kegiatan pembelajaran, mulai dari pengembangan silabi, RPP yang antara lain memuat tujuan pembelajaran yang jelas, kompetensi dasar yang diharapkan dicapai oleh siswa, indikator ketercapaian kompetensi, materi pembelajaran, media pembelajaran, rancangan kegiatan belajar mengajar, alokasi waktu, rancangan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, sampai rancangan alat ukur untuk menilai hasil belajar siswa serta kriteria penilaian yang terkait.	1. Guru mengembangkan silabi 2. Guru mengembangkan RPP 3. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran dengan jelas 4. Guru mengemukakan indikator Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) 4. Guru mengembangkan media yang relevan 5. Guru mengembangkan materi yang relevan baik yang diambil dari buku sumber yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Buku paket) maupun yang dikompilasi atau disusun sendiri	4 3 2 1	Jika ≥ 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi
	1.4 Aktivitas	Guru mampu melaksanakan	1. Guru menggunakan	4	Jika 4 indikator penilaian

	Pengembangan Pendidikan	pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) dalam upaya mengembangkan potensi siswa	media pembelajaran yang sesuai 2. Guru pemula mengembangkan dan melakukan kativitas pendidikan yang 3. Guru pemula menggunakan ICT untuk pembelajarandan pembelajaran	3 2 1	terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi
	1.5 Mengembangkan potensi siswa	Guru memperhatikan siswa secara individual dengan cara memberikan perhatian (misalnya menyebut nama siswa, berkeliling melihat pekerjaan siswa, menanggapi pertanyaan siswa, bertanya dengan menyebut nama siswa yang ditunjuk), melakukan pembinaan, dan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan siswa	1. Guru dapat menarik perhatian semua siswa pada awal pembelajaran 2. Semua siswa tampak antusias memperhatikan penjelasan guru 3. Guru memperhatikan siswa secara individual 4. Semua siswa terlibat dalam pengerjaan tugas 5. Guru memanfaatkan media pembelajaran 6. Guru memanfaatkan teknologi pembelajaran yang relevan 7. Semua siswa aktif mengikuti proses pembelajaran 8. Semua siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru 9. Tidak ada siswa yang menunjukkan keraguan atau ketidakpahaman tentang topik yang diterangkan guru.	4 : 3 : 2 : 1 :	Jika ≥ 7 indikator penilaian terpenuhi Jika 5-6 indikator penilaian terpenuhi Jika 3-4 indikator penilaian terpenuhi Jika 1-2 indikator penilaian terpenuhi
1. Pedagogik	1.6 Komunikasi dengan siswa	Guru mampu berkomunikasi secara santun kepada siswa dan selalu merespon siswa secara adil dan mendidik.	1. Guru melakukan interaksi secara aktif dengan siswa selama pembelajaran berlangsung 2. Guru melibatkan siswa dalam pembelajaran 3. Guru merespon setiap pertanyaan siswa yang relevan dengan topic yang sedang dibicarakan 4. Guru meluruskan pertanyaan yang kurang benar dari siswa	4 3 2 1	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi
	1.7 Penilaian dan Evaluasi	1. Guru menggunakan berbagai cara, baik formal maupun informal untuk mendeteksi	1. menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan	4 3 2 1	Jika ≥ 7 indikator penilaian terpenuhi Jika 5-6 indikator penilaian terpenuhi

		<p>bahwa siswa sudah belajar, sudah menguasai dan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.</p> <p>2. Guru memanfaatkan hasil penilaian tersebut untuk merencanakan pembelajaran pada masa yang akan datang supaya tidak ada siswa yang kemampuan atau prestasinya tertinggal diantara sebagian besar siswa.</p> <p>3. Guru memanfaatkan hasil penilaian tersebut untuk merencanakan pembelajaran yang berkualitas pada masa yang akan datang</p>	<p>kriteria penilaian pada awal semester.</p> <p>2. mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran.</p> <p>3. mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih.</p> <p>4. melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.</p> <p>5. mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.</p> <p>6. mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.</p> <p>7. memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.</p> <p>8. melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.</p> <p>9. melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik.</p>		<p>Jika 3-4 indikator penilaian terpenuhi</p> <p>Jika 1-2 indikator penilaian terpenuhi</p>
2.	2.1	Guru bertindak sesuai	1. Guru memperhatikan	4	Jika ≥ 4 indikator penilaian

Kepribadian	Bertindak sesuai norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia	dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru mengindikasikan penghargaan terhadap berbagai agama dan/atau keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat dan gender.	siswa didalam kelas secara individu 2. Guru tidak pernah menertawakan siswa apapun alasannya 3. Guru melarang siswa menertawakan siswa lain apapun alasannya 4. Guru memahami latar belakang siswa terutama yang berasal dari daerah lain atau yang memiliki pengalaman lain. 5. Dalam kegiatan apapun, guru selalu memperhatikan dan menghargai Pancasila sebagai pegangan hidup bermasyarakat	3 2 1	terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi
	2.2 Model peran yang stabil dan dewasa	Guru menjadi teladan bagi siswa dalam berbicara, bersikap, dan berperilaku baik di sekolah maupun diluar sekolah	1. Siswa berbicara dengan sopan terhadap guru 2. Siswa berani bertanya kepada guru baik yang menyangkut pelajaran maupun yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat pribadi 3. Orang tua siswa berani membahas kemajuan siswa dengan guru 4. Teman sejawat menghargai guru sebagai sosok guru yang kinerjanya patut dicontoh 5. Teman sejawat bersedia berbagi pengalaman dengan guru 6. Kepala sekolah menghargai guru sebagai orang yang dapat dipercaya	4 3 2 1	Jika 5-6 indikator penilaian terpenuhi Jika 3-4 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi
	2.3 Etos kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	1. Menunjukkan etos kerja tinggi. 2. Menunjukkan sikap tanggungjawab yang tinggi 3. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri. 4. Bekerja mandiri secara profesional.	4 3 2 1	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi

3. Sosial	3.1 Bertindak inklusif dan obyektif serta tidak diskriminatif	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap inklusif terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. 2. Bertindak obyektif terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. 3. Bersikap inklusif dan bertindak obyektif terhadap teman sejawat dan lingkungan sekitar. 4. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi. 	4 3 2 1	<p>Jika 4 indikator penilaian terpenuhi</p> <p>Jika 3 indikator penilaian terpenuhi</p> <p>Jika 2 indikator penilaian terpenuhi</p> <p>Jika 1 indikator penilaian terpenuhi</p>
	3.2 Berkomunikasi dengan guru, staf pendidikan, orang tua, dan masyarakat	Memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif, empatik, santun, baik secara lisan maupun tulisan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2. Berkomunikasi dengan peserta didik dengan santun, empatik dan efektif 3. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik 4. Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik 	4 3 2 1	<p>Jika 4 indikator penilaian terpenuhi</p> <p>Jika 3 indikator penilaian terpenuhi</p> <p>Jika 2 indikator penilaian terpenuhi</p> <p>Jika 1 indikator penilaian terpenuhi</p>
4. Profesional	4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standar kompetensi untuk mata pelajaran serta tahapan yang diajarkan	Guru memiliki kemampuan penguasaan materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan menyampaikannya dengan sistematis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, dengan langkah-langkah pembelajaran (pembuka, kegiatan inti, dan penutup) 2. Menjelaskan materi dengan percaya diri 3. Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas dan tepat 4. Mampu mengkaitkan 	4 : 3 : 2 : 1 : :	<p>Jika ≥ 4 indikator yang terpenuhi</p> <p>Jika 3 indikator yang terpenuhi</p> <p>Jika 2 indikator yang terpenuhi</p> <p>Jika 1 indikator yang terpenuhi</p>

			konsep dengan kehidupan sehari-hari		
			5. Mengajukan pertanyaan kepada siswa yang tepat dan relevan		
	4.2 Profesionalitas yang meningkat melalui refleksi diri	Memiliki kemampuan evaluasi dan refleksi diri terhadap proses pembelajaran dan dapat menentukan tindak lanjut untuk meningkatkan proses pembelajaran berikutnya	1. Mampu melakukan refleksi dan mereview kinerja siswa 2. Memiliki pengetahuan tentang pendidikan yang kontekstual 3. Mampu menggunakan ICT untuk komunikasi dan pengembangan profesional 4. Mampu melakukan penelitian tindakan kelas	4 : 3 : 2 : 1 :	Jika 4 indikator penilaian terpenuhi Jika 3 indikator penilaian terpenuhi Jika 2 indikator penilaian terpenuhi Jika 1 indikator penilaian terpenuhi
Total Skor yang diperoleh					

Format M-PIGP-U-09

Lembar Refleksi Pembelajaran

Nama:	Sekolah/madrasah:																																									
Pendidikan terakhir :	Kabupaten/Kota:																																									
Institusi pendidikan:	Provinsi:																																									
Kelas yang diajar:	Jumlah jam per minggu :																																									
Mata pelajaran yang diampu: Matematika																																										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 45%;"></th> <th style="width: 10%; text-align: center;">Checklist (v)</th> <th style="width: 45%; text-align: center;">Catatan Refleksi Guru Pemula</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Kompetensi pedagogis</td> <td></td> <td rowspan="15"></td> </tr> <tr><td>1.1 Memahami latar belakang siswa</td><td></td></tr> <tr><td>1.2 Memahami teori belajar</td><td></td></tr> <tr><td>1.3 Pengembangan kurikulum</td><td></td></tr> <tr><td>1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan</td><td></td></tr> <tr><td>1.5 Peningkatan potensi siswa</td><td></td></tr> <tr><td>1.6 Komunikasi dengan siswa</td><td></td></tr> <tr><td>1.7 Penilaian & evaluasi</td><td></td></tr> <tr><td>2 Kompetensi kepribadian</td><td></td></tr> <tr><td>2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia</td><td></td></tr> <tr><td>2.2 Kepribadian matang dan stabil</td><td></td></tr> <tr><td>2.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru</td><td></td></tr> <tr><td>3 Kompetensi social</td><td></td></tr> <tr><td>3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih</td><td></td></tr> <tr><td>3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat</td><td></td></tr> <tr><td>4 Kompetensi profesional</td><td></td></tr> <tr><td>4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran</td><td></td></tr> <tr><td>4.2 Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri</td><td></td></tr> </tbody> </table>				Checklist (v)	Catatan Refleksi Guru Pemula	1. Kompetensi pedagogis			1.1 Memahami latar belakang siswa		1.2 Memahami teori belajar		1.3 Pengembangan kurikulum		1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan		1.5 Peningkatan potensi siswa		1.6 Komunikasi dengan siswa		1.7 Penilaian & evaluasi		2 Kompetensi kepribadian		2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia		2.2 Kepribadian matang dan stabil		2.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru		3 Kompetensi social		3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih		3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat		4 Kompetensi profesional		4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran		4.2 Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri	
	Checklist (v)	Catatan Refleksi Guru Pemula																																								
1. Kompetensi pedagogis																																										
1.1 Memahami latar belakang siswa																																										
1.2 Memahami teori belajar																																										
1.3 Pengembangan kurikulum																																										
1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan																																										
1.5 Peningkatan potensi siswa																																										
1.6 Komunikasi dengan siswa																																										
1.7 Penilaian & evaluasi																																										
2 Kompetensi kepribadian																																										
2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia																																										
2.2 Kepribadian matang dan stabil																																										
2.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru																																										
3 Kompetensi social																																										
3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih																																										
3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat																																										
4 Kompetensi profesional																																										
4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran																																										
4.2 Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri																																										
Rekomendasi:																																										
<p>Mengetahui: Penilai (Pengawas Sekolah/Kepala Sekolah/Pembimbing*)</p> <p>..... NIP.</p> <p>*) Pilih salahsatu sesuai penilai</p> <p>Asli untuk guru pemula</p> <p>Salinan untuk kepala sekolah/madrasah</p>	<p>....., 201...</p> <p>Guru Pemula</p> <p>..... NIP.</p> <p>Salinan untuk pengawas sekolah/madrasah</p> <p>Salinan untuk dinas pendidikan</p>																																									

Kementerian Pendidikan Nasional
Sekolah _____

Lembar Hasil Observasi Pembelajaran
Pada Penilaian Tahap 1

Nama:		Sekolah/madrasah:			
Pendidikan terakhir :		Kabupaten/Kota:			
Institusi pendidikan:		Provinsi:			
Kelas yang diajar:		Jumlah jam per minggu :			
Mata pelajaran yang diampu: Matematika		Fokus Observasi:			
A. Jika Skor 4	B. Jika Skor 3	C. Jika Skor 2	D. Jika Skor 1		
	A	B	C	D	Catatan pengamat/penilai
1. Kompetensi pedagogis					
4.3	Memahami latar belakang siswa				
4.4	Memahami teori belajar				
4.5	Pengembangan kurikulum				
4.6	Aktivitas pengembangan pendidikan				
4.7	Peningkatan potensi siswa				
4.8	Komunikasi dengan siswa				
4.9	Penilaian & evaluasi				
5 Kompetensi kepribadian					
5.1	Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia				
5.2	Kepribadian matang dan stabil				
5.3	Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru				
6 Kompetensi sosial					
6.1	Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih				
6.2	Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat				
7 Kompetensi profesional					
7.1	Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran				
7.2	Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri				
Rekomendasi:					
Mengetahui: Penilai (Pengawas Sekolah/Kepala Sekolah/Pembimbing*)		 201...		
..... NIP.		 NIP.		
*) Pilih salahsatu sesuai penilai					
Asli untuk guru pemula			Salinan untuk pengawas sekolah/madrasah		
Salinan untuk kepala sekolah/madrasah			Salinan untuk dinas pendidikan		

Format M-PIGP-U-10b

**Kementerian Pendidikan Nasional
Sekolah _____**

**Lembar Hasil Observasi Pembelajaran
Pada Penilaian Tahap 2**

Nama:		Sekolah/madrasah:			
Pendidikan terakhir :		Kabupaten/Kota:			
Institusi pendidikan:		Provinsi:			
Kelas yang diajar:		Jumlah jam per minggu :			
Mata pelajaran yang diampu: Matematika		Fokus Observasi:			
A Jika skor hasil observasi 4		C Jika skor hasil observasi 2			
B Jika skor hasil observasi 3		D Jika skor hasil observasi nilai 1			
	A (4)	B (3)	C (2)	D (1)	Catatan pengamat/penilai
1. Kompetensi pedagogis					
7.3 Memahami latar belakang siswa					
7.4 Memahami teori belajar					
7.5 Pengembangan kurikulum					
7.6 Aktivitas pengembangan pendidikan					
7.7 Peningkatan potensi siswa					
7.8 Komunikasi dengan siswa					
7.9 Penilaian & evaluasi					
8 Kompetensi kepribadian					
8.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia					
8.2 Kepribadian matang dan stabil					
8.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru					
9 Kompetensi social					
9.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih					
9.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat					
10 Kompetensi profesional					
10.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran					
10.2 Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri					
Rekomendasi:					
Mengetahui: Penilai (Pengawas Sekolah/Kepala Sekolah/Pembimbing*) NIP. *) Pilih salahsatu sesuai penilai	 201... Guru Pemula NIP.			
Asli untuk guru pemula		Salinan untuk pengawas sekolah/madrasah			
Salinan untuk kepala sekolah/madrasah		Salinan untuk dinas pendidikan			

Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi Pembelajaran

b. Identitas												
Nama :						Sekolah :						
Pendidikan terakhir :						Kabupaten/Kota :						
Institusi pendidikan :						Provinsi :						
Kelas :						Jumlah jam/minggu :						
Mata pelajaran :						Fokus observasi :						
b. Hasil Penilaian												
No	Kompetensi/subkompetensi	Penilaian										
		Tahap 1						Tahap 2 (rerata)		Nilai Akhir		
		Pembimbing						KS (rerata)	PS (rerata)			
		1	2	3	4	5	6					
1. Kompetensi pedagogis												
1.1	Memahami latar belakang siswa											
1.2	Memahami teori belajar											
1.3	Pengembangan kurikulum											
1.4	Aktivitas pengembangan pendidikan											
1.5	Peningkatan potensi siswa											
1.6	Berkomunikasi dengan siswa											
1.7	Penilaian & Evaluasi											
5. Kompetensi kepribadian												
2.1	Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia											
2.2	Kepribadian matang dan stabil											
2.3	Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru											
6. Kompetensi sosial												
3.1	Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih											
3.2	Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat											
7. Kompetensi profesional												
4.1	Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran											
4.2	Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri											
Jumlah												
Rekomendasi: Berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 2, dan mempertimbangkan Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 1, bahwa memperoleh Nilai Kinerja Amat Baik*, Baik*, Cukup**, Sedang**, Kurang**.												
Pengawas sekolah,		Kepala Sekolah,, 2010 Pembimbing,					

<p>* berhak memperoleh Sertifikat Program Induksi yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan/Kepala Kantor Kementerian Agama yang berwenang atas usulan Kepala Sekolah/Madrasah yang bersangkutan.</p> <p>** berhak mengikuti perpanjangan program induksi bagi guru pemula yang baru mengikuti program induksi tahun pertama, atau diberi tugas mengajar tanpa jabatan fungsional guru, bagi guru pemula yang telah mengikuti perpanjangan program induksi.</p>	
<p>Asli untuk guru pemula Salinan untuk kepala sekolah/madrasah</p>	<p>Salinan untuk pengawas sekolah/madrasah Salinan untuk dinas pendidikan</p>
<p>Pedoman Penghitungan skor dan konversi</p>	

Kementerian Pendidikan Nasional

Laporan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula
Pada Program Induksi Guru Pemula

Nama:		Sekolah/madrasah:			
Pendidikan terakhir :		Kabupaten/Kota:			
Institusi pendidikan:		Provinsi:			
Kelas yang diajar:		Jumlah jam per minggu :			
Mata pelajaran yang diampu: Matematika		Fokus Observasi:			
A Jika skor hasil observasi 4		C Jika skor hasil observasi 2			
B Jika skor hasil observasi 3		D Jika skor hasil observasi nilai 1			
Kompetensi	A (4)	B (3)	C (2)	D (1)	Catatan kepala sekolah/pengawas
1. Kompetensi pedagogik					
1.1 Memahami latar belakang siswa					
1.2 Memahami teori belajar					
1.3 Pengembangan kurikulum					
1.4 Aktivitas pengembangan pendidikan					
1.5 Peningkatan potensi siswa					
1.6 Komunikasi dengan siswa					
1.7 Penilaian & evaluasi					
2 Kompetensi kepribadian					
2.1 Berperilaku sesuai dengan norma, kebiasaan dan hukum di Indonesia					
2.2 Kepribadian matang dan stabil					
2.3 Memiliki etika kerja dan komitmen serta kebanggaan menjadi guru					
3 Kompetensi social					
3.1 Berperilaku inklusif, objektif, dan tidak pilih kasih					
3.2 Komunikasi dengan guru, pegawai sekolah/madrasah, orang tua, dan masyarakat					
4 Kompetensi profesional					
4.1 Pengetahuan dan pemahaman tentang struktur, isi dan standard kompetensi mata pelajaran, serta tahap-tahap pengajaran					
4.2 Profesionalisme yang meningkat melalui refleksi diri					
Rekomendasi: Berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 2, dan mempertimbangkan Penilaian Kinerja Guru Pemula pada Pembimbingan Tahap 1, bahwa memperoleh Nilai Kinerja Amat Baik*, Baik*, Cukup**, Sedang**, Kurang**.					
Mengetahui: Pengawas Sekolah/madrasah NIP.	, 201... Kepala Sekolah NIP.			

<p>* berhak memperoleh Sertifikat Program Induksi yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan/Kepala Kantor Kementerian Agama yang berwenang atas usulan Kepala Sekolah yang bersangkutan.</p> <p>** berhak mengikuti perpanjangan program induksi bagi guru pemula yang baru mengikuti program induksi tahun pertama, atau berhak diberi tugas mengajar tanpa jabatan fungsional guru, bagi guru pemula yang telah mengikuti perpanjangan program induksi.</p>	
<p>Asli untuk guru pemula Salinan untuk kepala sekolah/madrasah</p>	<p>Salinan untuk pengawas sekolah/madrasah Salinan untuk dinas pendidikan</p>

Lampiran 1

Format 1:

LEMBAR KERJA KELOMPOK PENGAWAS SEKOLAH

Identifikasilah tugas Pengawas sekolah dalam pelaksanaan PIGP mengacu pada tabel di bawah ini!

No	Peran Pengawas Sekolah	Acuan	Dokumen/Format/Produk yang Diperlukan

.....

Pengawas Sekolah

(.....)

NIP.

FORMAT LEARNING LOG

NAMA PENGAWAS	:	
UNIT KERJA/PROPINSI	:	
KEGIATAN BELAJAR	:	

1. Tuliskan dua atau tiga hal yang paling penting yang Anda pelajari setelah melakukan Kegiatan Belajar*)?

.....

.....

.....

.....

2. Tuliskan dua atau tiga hal yang menurut Anda sangat membantu dalam pengembangan profesionalisme di tempat Anda bertugas setelah melakukan Kegiatan Belajar*)?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Tuliskan dua atau tiga pertanyaan yang masih Anda pikirkan terkait dengan materi yang telah Anda pelajari pada Kegiatan Belajar*)?

.....

.....

.....

.....

.....

4. Langkah apa yang akan Anda lakukan sebagai pembelajar mandiri (*agent of change*) setelah mempelajari materi*)?

.....

.....

.....

.....

Format Analisis Kebutuhan Sekolah binaan Penyelenggara PIGP

No	Aspek	Kondisi Ideal	Kondisi Nyata	Tindak Lanjut
A.	Ketersediaan Dokumen yang dibutuhkan:	Dokumen yang dibutuhkan dalam PIGP: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Permendiknas nomor 27 tahun 2010 tentang PIGP dan lampirannya ▪ 12 Panduan Kerja 		
	Permendiknas nomor 27 tahun 2010 tentang Program Induksi Bagi Guru Pemula dan Lampirannya			
	Panduan Kerja			
	Buku Pedoman Pelaksanaan PIGP yang disusun kepala sekolah			
	Dokumen KTSP dll			
B	Ketersediaan SDM:			
	Kepala sekolah yang memahami tentang PIGP			
	Ketersediaan pembimbing yang sesuai kriteria			
	DLL			

PROGRAM PENGAWASAN SEMESTER

Sekolah :	Pengawas sekolah :
.....
Kepala sekolah :	Tahun Pelajaran :
...../.....
Alamat :	Semester :
.....	Ganjil/Genap

A. Visi dan Misi Sekolah Binaan

.....

.....

.....

.....

B. Identifikasi Masalah (yang harus dipecahkan melalui kegiatan pengawasan sekolah)

1.
2. dst.

C. Deskripsi Kegiatan

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Deskripsi Kegiatan (Metode kerja/Teknik)	Waktu
1					
2					
3					
dst.					

JADWAL KEGIATAN PENGAWASAN PIGP
 Pada sekolah
 Jalan

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu ke																							
		Bulan ke-1				Bulan Ke-2				Bulan Ke-3				Bulan ke-4				Dst.				Bulan ke-12			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perencanaan Pengawawasan																								
2.	Pelaksanaan Pengawasan																								
	2.1 Monitoring																								
	2.1 Pembinaan																								
	2.3 Penilaian																								
4	Evaluasi																								
5.	Pelaporan dan Program Tindak Lanjut																								

ACTION PLAN PENGAWASAN PIGP

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Hasil yang diharapkan	Waktu	Penanggung Jawab Kegiatan	Tempat
1							
2							
3							
4							

INSTRUMEN MONITORING PIGP

No	Aspek	Hasil Monitoring	Dokumen Pendukung
	Persiapan		
1.	Apakah Program Induksi telah tertuang dalam Rencana Kerja Sekolah?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Pelaksanaan Program Induksi yang tertuang dalam Rencana Kerja Sekolah
2.	Apakah program Induksi telah teranggarkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Alokasi dana pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)
3.	Apakah sekolah telah memiliki dokumen Program Induksi dan dokumen pendukungnya? a. Permendiknas dan Lampiran tentang Program Induksi b. Panduan Kerja c. Pedoman Program Induksi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak — —	Bukti dokumen

	d. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) e. Kalender Pendidikan f. Struktur Organisasi Sekolah g. Pembagian Tugas Guru h. Pembagian Tugas Tenaga Kependidikan i. Peraturan Akademik j. Tata Tertib Sekolah/Madrasah k. Kode Etik Sekolah/Madrasah l. Biaya Operasional Sekolah/madrasah	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
4.	Apakah Kepala Sekolah/Madrasah menyusun Buku Pedoman Program Induksi?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Buku Pedoman Program Induksi
5.	Apakah kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Analisis Kebutuhan yang telah diisi
6.	Apakah kepala sekolah memberi tugas guru yang profesional untuk menjadi pembimbing?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Surat Tugas Pembimbing
7.	Apakah sekolah memiliki guru yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Keberadaan pembimbing sesuai kriteria
8.	Apakah kepala sekolah berkonsultasi dengan pengawas sekolah tentang pelaksanaan program Induksi?	Ya Tidak	Notula dan Daftar Hadir Rapat
9.	Apakah kepala sekolah mensosialisasikan Program Induksi kepada warga sekolah?	Ya Tidak	Bukti Sosialisasi (notula, daftar hadir, dll), hasil wawancara dengan warga sekolah

	B. Pelaksanaan		
	a. Pengenalan Lingkungan Sekolah		
1.	Apakah pembimbing memperkenalkan situasi dan kondisi sekolah/madrasah kepada guru pemula?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara guru pemula
2.	Apakah pembimbing melakukan pembimbingan dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran dan tugas terkait lainnya?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara guru pemula Dan Lembar Observasi Pembelajaran
3.	Apakah guru pemula mengamati situasi dan kondisi sekolah serta lingkungannya, termasuk melakukan observasi di kelas sebagai bagian pengenalan situasi?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara guru pemula Dan Lembar Observasi Pembelajaran
4.	Apakah guru pemula mempelajari Buku Pedoman dan Panduan Kerja bagi guru pemula, data-data sekolah/madrasah, tata tertib sekolah/madrasah, dan kode etik guru?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara guru pemula
5.	Apakah guru pemula mempelajari ketersediaan dan penggunaan sarana dan sumber belajar di sekolah/madrasah?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara guru pemula
6.	Apakah guru pemula mempelajari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara guru pemula
	b. Pelaksanaan pembimbingan		
1.	Apakah Pembimbingan Tahap 1 dilaksanakan pada bulan ke-2?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Observasi Pembelajaran
2.	Apakah guru pemula bersama pembimbing menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran/Pembimbingan (RPP) yang akan digunakan pada pertemuan minggu-minggu pertama.?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Silabus dan RPP yang dikembangkan guru Pemula

3.	Apakah guru pemula bersama pembimbing menyusun Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk tahun pertama masa induksi?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar RPK PK yang digunakan
4.	Apakah selama pembimbingan pembimbing memberi motivasi tentang pentingnya tugas guru?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara dengan guru pemula tentang Pembimbing
5.	Apakah selama pembimbingan, pembimbing memberi arahan tentang perencanaan pembelajaran/pembimbingan, pelaksanaan pembelajaran/pembimbingan dan penilaian hasil belajar/bimbingan siswa?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Bukti dokumen pembimbingan
6.	Apakah selama pembimbingan pembimbing memberi kesempatan untuk melakukan observasi pembelajaran di kelas dengan menggunakan Lembar Observasi Pembelajaran?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Observasi Pembelajaran Guru lain
7.	Apakah selama pembimbingan pembimbing melibatkan guru pemula dalam kegiatan-kegiatan di sekolah?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Surat Tugas dan Bukti Kegiatan
8.	Apakah selama pembimbingan pembimbing memberi arahan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program pada kegiatan yang menjadi tugas tambahan?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara Guru pemula
9.	Apakah pembimbing dan guru pemula menentukan fokus elemen kompetensi yang akan diobservasi?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara dengan guru pemula Lembar obserasi dan Refleksi Pembelajaran
10.	Apakah guru pemula mengisi lembar refleksi setelah ada kesepakatan fokus elemen kompetensi yang akan diobservasi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Refleski yang telah diisi
11.	Apakah guru pemula melakukan refleksi pada pasca observasi	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Refleksi yang telah diisi

12.	Apakah pembimbing memberi umpan balik dari hasil observasi dan refleksi?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Hasil wawancara dengan guru pemula, Umpan balik yang tertulis pada Lembar Observasi Pembelajaran
13.	Apakah pembimbing melakukan observasi lebih dari atau sama dengan enam kali?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Jumlah Lembar Observasi yang telah diisi
14.	Apakah pembimbing melakukan observasi pembelajaran di bulan ke 2-9?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Observasi pembelajaran yang telah Diisi (tanggal pelaksanaan)
Penilaian			
15.	Apakah kepala sekolah melakukan observasi pembelajaran	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Observasi pembelajaran yang telah Diisi (tanggal pelaksanaan)
16.	Apakah kepala sekolah melakukan observasi pembelajaran lebih dari atau sama dengan tiga kali?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Observasi pembelajaran yang telah Diisi (tanggal pelaksanaan) oleh kepala sekolah
17.	Apakah pengawas sekolah melakukan observasi pembelajaran	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Observasi pembelajaran yang telah Diisi (tanggal pelaksanaan) oleh pengawas Sekolah
18.	Apakah pengawas sekolah melakukan observasi pembelajaran lebih dari atau sama dengan dua kali?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Observasi pembelajaran yang telah Diisi (tanggal pelaksanaan) oleh pengawas sekolah
19.	Apakah kepala sekolah melakukan observasi pembelajaran di bulan ke-10?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Observasi pembelajaran yang telah Diisi (tanggal pelaksanaan) oleh kepala sekolah
20.	Apakah pengawas sekolah melakukan observasi pembelajaran di bulan ke-10?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Lembar Observasi pembelajaran yang telah Diisi (tanggal pelaksanaan) oleh pengawas sekolah
Pelaporan			
1.	Apakah kepala sekolah menyusun draft Laporan Penilaian Kinerja Guru pemula dengan mendiskusikan hasil dengan pembimbing dan pengawas sekolah?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Draft Laporan Penilaian Kinerja Guru Pemula beserta dokumen pendukung
2.	Apakah kepala sekolah dalam menentukan keputusan mempertimbangkan pendapat	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Daftar hadir dan notula rapat pengambilan keputusan Penilaian

	pembimbing dan pengawas sekolah?	— —	Kinerja Guru Pemula pada Program Induksi
3.	Apakah Laporan Penilaian Kinerja Guru Pemula ditandatangani oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Laporan Penilaian Kinerja Guru Pemula yang telah ditanda tangani oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah
4.	Apakah kepala sekolah mengajukan penerbitan sertifikat Program Induksi telah sesuai dengan ketentuan ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Surat pengajuan penerbitan Sertifikat Program Induksi

